

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TIKRAR TERHADAP
KUALITAS HAFALAN QURAN SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH 4
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

HAYIN NURJANAH
NPM: 2101020113



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

**Pengaruh Penggunaan Metode TIKRAR Terhadap Kualitas Hafalan Quran
Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan**

SKRIPSI

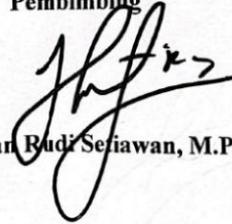
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Havin Nurjanah
NPM : 2101020113

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orang tuaku dan keluargaku

Sarjaka

Sri Lestari Purwaningsih

Ahmed Khiyari Sholihin

Della Septiana Syabania

Muhammad Rizki Toyqibun

Muhammad Nur Fauzi

Mazaya Nur Assyabiya

Tak lekang senantiasa memberikan doa terbaiknya demi kesuksesan & keberhasilan bagi diriku

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hayin Nurjanah

NPM : 2101020113

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Penggunaan Metode TIKRAR Terhadap Kualitas Hafalan Quran Siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 01 April 2025

Yang Menyatakan



Hayin Nurjanah
NPM: 2101020113

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 14 April 2025

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Hayin Nurjanah** yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Metode TIKRAR Terhadap Kualitas Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Hayin Nurjanah
NPM : 2101020113
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode TIKRAR Terhadap Kualitas Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 14 April 2025

Pembimbing

Dr. Hasrian Budi Setiawan, M.Pd.I

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Hayin Nurjanah
NPM : 2101020113
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Metode TIKRAR Terhadap Kualitas Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan

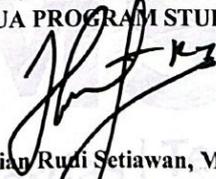
Medan 14 April 2025

Pembimbing



Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dika menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Hayin Nurjanah
Npm : 2101020113
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode TIKRAR Terhadap Kualitas Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
	Latihan Berulang Masuk	U	
	Pembacaan Masuk	U	
	Tujuan Pembacaan	U	
	Peran Pengantar Pembaca	U	
15-4-2025	Peran Analisa Pembaca	U	
	Peran Keabsahan Pembaca	U	
	Halal dan Bahasan	U	
	ACC Giday	U	

Medan, 14 April 2025



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Hayin Nurjanah
NPM : 2101020113
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 22/04/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr. Hasrian Rudi Setiawan ,M.Pd.I
PENGUJI I : Dr. Robie Fanreza, M.Pd.I
PENGUJI II : Dr. Juli Maini Sitepu, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorih, MA

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 th.1987

Nomor: 0543Bju/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dzal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	de (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	te (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	zet (dengan titik dibawah)
غ	Ghain	G	Koma terbalik
ف	Fa	F	ge
ق	Qaf	Q	ef
ك	Kaf	K	qi
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vocal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoflong dan vocal rangkap atau diflong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	a
◌ِ	Kasrah	I	i
◌ُ	ḍammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ dan ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
َ dan و	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: فعل
- kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ُو	ḍammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

- qāla: قال
- Māra: مار
- qīla: قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

ta marbūtah yang mati harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *rauḍah al-atfāl* - *rauḍatul atfāl*: روضة الأطفال
- *al-Madīnah al – munawwarah*: المدينة المنورة
- *ṭalḥah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbanā*: ربنا
- *nazzala*: نزل
- *al-birr*: البير
- *al-hajj*: الحج
- *nu'ima*: نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun *qomariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūnā: تأخذون
- an-nau': النوء
- syai'un: شيء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihil-Qur'an
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrumminallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan keafsehan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*

ABSTRAK

Hayin Nurjanah 2101020113, Pengaruh Penggunaan Metode Tikrar Terhadap Kualitas Hafalan Quran Siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tikrar terhadap kualitas hafalan quran siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan. Metode tikrar juga dikenal sebagai metode pengulangan, yaitu cara menghafal yang dilakukan secara mengulang-ulang dengan membaca ayat demi ayat, sehingga dapat terekam dibawah alam sadar apabila kita membaca ayat yang akan dihafal berulang kali. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Dan uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Mann Whitney*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas hafalan quran siswa sebelum penggunaan metode tikrar diperoleh nilai rata-rata 3,93. Dan diperoleh kualitas hafalan quran siswa setelah penggunaan metode tikrar dengan nilai rata-rata 4,72. Dan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode tikrar terhadap kualitas hafalan quran siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Kata kunci: pengaruh, metode, tikrar, kualitas, hafalan

ABSTRACT

Hayin Nurjanah 2101020113, The Effect of Using the Tikrar Method on the Quality of Quran Memorization of Students of Muhammadiyah 4 Middle School Medan.

This study aims to determine the effect of the tikrar method on the quality of Quran memorization of students of Muhammadiyah 4 Middle School Medan. The tikrar method is also known as the repetition method, which is a way of memorizing which is done by repeating by reading verse by verse, so that it can be recorded in the subconscious if we read the verse to be memorized repeatedly. This research method uses a quantitative approach, with an experimental research type. The data collection techniques used are tests, observations and documentation. The instrument analysis technique in this study uses validity and reliability tests. And the data analysis test used in this study is the Mann Whitney test. Based on the results of the study and data analysis, it can be concluded that the quality of students' Quran memorization before using the tikrar method obtained an average value of 3.93. And the quality of students' Quran memorization after using the tikrar method was obtained with an average value of 4.72. And the Sig. value was obtained. (2-tailed) of $0.001 > 0.05$, it can be concluded that there is an influence of the use of the tikrar method on the quality of memorization of the Quran of students at SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Keywords: influence, method, tikrar, quality, memorization

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Metode TIKRAR Terhadap Kualitas Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan**". Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibuk ku tercinta Sri Lestari Purwaningsih, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa yang tak pernah berhenti disetiap sholatnya, menyemangatiku, menolongku untuk menjaga anakku Ketika aku kuliah sampai sekarang bisa selesai skripsi, dan menasehatiku agar aku bisa lulus kuliah secepatnya dan bisa wisuda. Karena ibukku ingin semua anak-anaknya bisa menjadi anak yang sukses dunia akhirat tercapai cita-cita yang diinginkan oleh anak-anaknya, walaupun ibukku tidak pernah belajar sampai kuliah, hanya tamatan SMA. Ibukku juga selalu menyiapkan makanan untuk dibawa bekal ke kampus, bahkan sampai membantuku untuk mengurus anakku yang masih kecil. Beliau juga selalu menanyakan gimana kuliahnya lancar atau tidak dan menguatkanu didalam mengerjakan tugas-tugas, terutama tugas skripsi ini.
2. Ayah ku tersayang Sarjaka, yang selalu mendukungku dan memfasilitasi semua yang aku butuhkan, berusaha dan bekerja keras untuk

menyekolahkan anak-anaknya hingga menjadi sarjana yang sukses dunia akhirat. Yang ikut membantu untuk memomong anakku dan suka membawa jalan-jalan nyenengi cucu. Terimakasih banyak ayah, walaupun kita jarang bercerita, tapi engkau selalu mendoakanku agar bisa menjadi sukses seperti sekarang.

3. Adik tersayang Ahmed Khiyari Sholihin yang selalu meringankan beban pekerjaan rumah dan bermain bersama anakku dan gak pernah nolak ketika kakaknya butuh bantuan siap siaga.
4. Adik ku tersayang Della Septiana Syabania yang selalu memudahkan pekerjaan dan juga ikut membantu menjaga anakku ketika kakaknya kuliah dan mengerjakan tugas di rumah.
5. Suami ku tercinta Muhammad Nur Fauzi, yang selalu memberikan semua yang aku butuhkan dan tidak pernah ngeluh terhadap istrinya. Tak lupa dia juga mendoakan dan menyemangatiku ketika aku merasa lelah dan capek setelah mengerjakan tugas dan mengurus rumah, dan ikut membantuku dalam mengerjakan tugas skripsi sampai selesai.
6. Anak ku tercinta Mazaya Nur Assyabiya, terimakasih banyak anakku kamu telah hadir di dunia ini, memberikan kehidupan yang sangat luar biasa dan penuh warna ketika kamu ada disisiku. Berkat mu bunda menjadi lebih kuat seperti sekarang semangat untuk bisa menghidupimu lebih baik daripada kehidupan bunda yang sekarang.
7. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Assoc, Prof. Dr. Muhamaad Qarib, MA, selaku Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Bapak Dr. Zailani, MA, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA, selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Agama Islam Universitas Sumatera Utara
11. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I, selaku Ketua program studi Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah

banyak memberikan bantuan, bimbingan, nasehat, motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan cepat waktu

12. Ibu Dr. Widya Masitah, S.Psi., M.Psi, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu bersedia untuk direpotkan membantu terkait tugas skripsi, serta mengajari bagaimana mengolah data kuantitatif yang baik dan benar
13. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan, yang mana banyak sekali memberikan motivasi, nasihat, bimbingan, arahan contoh yang baik kepada kami. Mudah-mudahan kami dapat mengamalkan ilmu-ilmu yang sudah diajarkan oleh para dosen
14. Biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu saya, terutama kepada bang Saufi yang sudah banyak sabra dalam membantu para mahasiswa dalam administrasi perkuliahan
15. Terimakasih banyak kepada teman-teman saya Intan, Fahdisya, Nabila, Dijah, Via, Fauziah, Rani, Putri, Safira, Wulan, Afifah, Sajid yang sudah banyak membantu mengerjakan tugas skripsi sampai daftar sidang.

Semoga Allah Swt. memberikan pahala dan balasan yang sangat besar kepada kalian semua. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini masih banyak kurang dan sempurna. Akan tetapi, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik dan cepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk bisa membuat skripsi ini lebih baik lagi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Medan, 01 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah.....	6
4. Tujuan Penelitian	6
5. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Metode Tikrar	7
a. Pengertian Meode Tikrar.....	7
b. Macam-Macam Metode Tikrar.....	9
c. Manfaat Metode Tikrar dalam Menghafal Al-Quran	10
d. Sistem Pengajaran Metode Tikrar	11
e. Langkah-langkah Metode Tikrar.....	11
f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tikrar	13
2. Kualitas Hafalan Al-Quran	13
a. Pengertian Kualitas Hafalan Al-Quran.....	13
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hafalan Al-Quran	15
c. Kelancaran Menghafal Al-Quran	16
d. Keutamaan Menghafal Al-Quran	16
e. Teknik Menjaga Hafalan Al-Quran.....	17
B. Kajian Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pemikiran	21
D. Hipotesis Penelitian	22

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	24
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Instrumen Analisis Penelitian	32
H. Uji Prasyarat	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Institusi	34
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian	43
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian	23
Table 3.2 Populasi Siswa SMP Muhammadiyah 4	23
Table 3.3 Sampel Siswa Kelas VIII	24
Table 3.4 Kisi-kisi Kualitas Hafalan Quran Siswa	26
Table 3.5 Penilaian Kualitas Hafalan Quran Siswa	27
Table 3.6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	28
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Lembar Observasi dan Dokumentasi	29
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Tes	30
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas	31
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	35
Tabel 4.2 Infrastruktur.....	35
Tabel 4.3 Data Guru	36
Tabel 4.4 Data Siswa.....	36
Tabel 4.5 Class Control.....	37
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik	38
Tabel 4.7 Class Experiment	40
Tabel 4.8 Class Experiment	41
Tabel 4.9 Uji Mann Whitney	42

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Al Quran adalah kitab pendidikan (Ahmad, Izzan, 2015). Kata Al Quran berasal dari kata “qoro’a yaq’rou” yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca. Muhammad Ali Ash-Shabuni berkata, ‘Al-Quran adalah firman Allah yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad, penutup para nabi dan rosul, dengan perantara Malaikat Jibril dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah, yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas (Kalam, 2020).

Al-Qur'an adalah sumber cahaya, petunjuk, kabar gembira dan peringatan bagi seluruh umat Islam yang durhaka terhadap perintah Allah. Membaca, menyebarkan, mengkaji, mengkaji dan mengamalkannya setiap hari membawa manfaat dan keutamaan serta keampuhan Al-Qur'an. Sebagai kitab yang dipuji oleh Allah, Al-Qur'an mempunyai ayat-ayat yang indah. Jika seorang muslim membacanya, maka ia akan mempunyai iman yang besar dan penuh minat, sebagaimana dijelaskan Allah Swt dalam surah Fatir ayat 29 (Farida Isroani et al., 2022).

وَعَلَانِيَةً سِرًّا رَزَقْنَاهُمْ مِمَّا وَانْفَقُوا الصَّلَاةَ وَأَقَامُوا اللَّهَ كِتَابَ يَتْلُونَ الَّذِينَ إِنَّ
○ ٢٩ تَبُورُنَّ أَتِجَارَةً يَرْجُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an), menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi (Q.S Fatir 29).

Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 2:

○ ٢ لِّلْمُتَّقِينَ هُدًى فِيهِ رَبِّ لَّا الْكُتُبُ ذَلِكَ

Artinya: “Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan di dalamnya, ia merupakan petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.”

قال وسَلَّمَ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى النَّبِيُّ أَنَّ عَنْهُ اللهُ رَضِيَ الْخَطَابُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ
مُسْلِمٍ رَوَاهُ «أَخْرَيْنَ بِهِ وَيَضَعُ أَقْوَامًا الْكَتَابَ بِهَذَا يَرْفَعُ اللهُ إِنَّ»:

Dari Umar bin Khatab ra. Rasulullah saw. bersabda,: “Sesungguhnya Allah SWT. akan mengangkat derajat suatu kaum dengan kitab ini (Al-Qur’an), dengan dengannya pula Allah akan merendahkan kaum yang lain.” (HR. Muslim)

Al-Quran diturunkan dengan redaksi yang sangat sempurna dan terjaga, tidak ada seorang pun yang bisa menandinginya. Buya Hamka menjelaskan bahwa Al-Quran adalah mu’jizat untuk Nabi Muhammad SAW, sama seperti mu’jizat Nabi Musa mengizinkannya untuk membelah laut dengan tongkat dan Nabi Isa mengizinkannya untuk menyembuhkan kusta hanya dengan memegangnya. Al-Quran merupakan anugrah yang luar biasa yang Allah berikan untuk manusia, karena membaca dan mengamalkan Al-Quran akan mendapatkan pahala yang besar (Fisa, 2023). Dari Usman Bin Affan bahwahnya Nabi Muhammad *sholallahu’alaihi wasallam* bersabda:

قال رسولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال
يرأخبلها هاور «خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ»:

Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya.”

Sebagai orang Islam, kita diharuskan untuk belajar segala sesuatu yang dapat membantu umat manusia. Salah satunya adalah mempelajari al-Qur’an, atau kitab Allah yang diwahyukan kepada Rasulullah. Salah satu cara untuk mendalami Al-Qur’an adalah dengan membacanya, menghafalnya, dan mengamalkannya. Selain mempelajarinya melalui membaca dan menghafal, kita juga dapat memastikan bahwa Al-Qur’an masih ada dan benar seperti yang dilakukan oleh Rasulullah, para

sahabat, tabi'in, tabi' tabi'in, dan para ulama lainnya pada masanya (Mu'minatun & Misbah, 2022).

يَتَنَعَّعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَ

Rasulullah bersabda, “Dan orang yang membaca Al-Qur’an, sedang ia masih terbata-bata lagi berat dalam membacanya, maka ia akan mendapatkan dua pahala.” (HR. Bukhari Muslim)

Secara etimologi, menghafal berasal dari kata hafal yang diambil dari bahasa Arab yaitu Al-Hafidz yang artinya ingat. Maka kata menghafal juga berarti mengingat. Sedangkan secara terminologi, menghafal adalah tindakan untuk berusaha meresapkan sesuatu kedalam pikiran untuk selalu ingat. Jadi, menghafal Al-Quran dapat diartikan usaha sadar dan sungguh-sungguh untuk mengingat ayat-ayat Allah dengan benar, baik secara tajwid, makhrajul huruf dan pengucapannya dengan menggunakan strategi tertentu (Ulfa, 2018).

عن عائشة رضي الله عنها قالت : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ « متفقٌ عليه .

Dari Aisyah ra, berkata; bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Orang yang membaca Al-Qur’an dan ia mahir membacanya, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah.” (HR. Bukhari Muslim)

Hadist di atas menunjukkan keutamaan membaca Al-Qur’an, bahwa mempelajarinya tidak mengenal batas usia. Oleh karena itu, sudah sepantasnya kita mengenalkan Islam kepada peserta didik melalui Al-Qur’an. Tidak ada kata terlambat untuk belajar Al-Qur’an selama kita berusaha dengan sungguh-sungguh, agar kelak kita tidak merasa malu saat bertemu dengan Allah SWT (Mavianti et al., 2021).

Seseorang yang sering menghafal Al-Quran maka dia akan sehat baik jiwa maupun raganya, sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah SWT. Bahwa Al-Quran adalah sebagai obat untuk orang-orang yang beriman.

Firman Allah SWT dalam surat Al-Isra ayat 82:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: “Kami turunkan dari Al-Qur’an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur’an itu) hanya akan menambah kerugian”.

Akan tetapi, sebelum kita menghafal Al-Quran, wajib bagi kita untuk mengenal Al-Quran. Menghafal Al-Quran tanpa memahami hakikat sebenarnya, ibarat berfikir bahwa matahari adalah bola kecil yang bercahaya, dan kita meyakinkannya. Padahal, cahaya sebesar apapun yang ada di bumi kita ini, tak satu pun yang bisa meneranginya barat hingga timur secara bersamaan (Khoirul Anam, 2021).

Menghafal Al-Quran berarti berjuang untuk masa depan akhirat yang baik, bukan hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk kedua orang tuanya. Allah SWT telah memudahkan lafal Al-Quran untuk dibaca, dihafal, difahami dan diamalkan. Seperti yang dijelaskan Al-Quran surat Al-Qomar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur’an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”

Seorang penghafal Al-Quran sangatlah mulia kedudukannya disisi Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. Karena didalam surga penghafal memiliki kemuliaan yang lain, yaitu dia lebih tinggi kedudukannya di akhirat dibandingkan orang lain, sebagaimana dia telah diangkat derajatnya di surga.

صَلَّى اللهُ - وَعَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا ، عَنِ النَّبِيِّ
 أَقْرَأَ وَارْتَقَى وَرَتَّلَ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ : يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ ((: لَأَقْ ، - عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فِي الدُّنْيَا ، فَإِنَّ مَنْزِلَتَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةِ تَقْرُؤِهَا رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ

Dari ‘Abdullah bin ‘Amr bin Al-‘Ash radhiyallahu ‘anhuma, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Dikatakan kepada ahli Al-Qur’an, ‘Bacalah, naiklah, dan tartilkanlah (membaca dengan perlahan) sebagaimana engkau menartilkannya di dunia, karena kedudukanmu ada pada akhir ayat yang engkau baca.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi).

○ ٢٨ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: “Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram”.

Dalam proses menghafal Al-Quran, kita harus mengetahui metode atau cara yang mudah untuk menghafalkannya. Kita dapat menemui macam-macam metode menghafal Al-Quran. Metode merupakan syarat yang sangat penting dalam mencapai pemahaman agar memudahkan kita untuk menghafal Al-Quran. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan berjalan secara efektif dalam proses pembelajaran, terutama dalam menghafal Al-Quran (Pratiwi, 2017).

Dalam menghafal Al-Quran ada banyak metode, diantaranya metode tiktir, talaqqi, khitabah dan lain-lain. Metode tiktir juga dikenal sebagai metode pengulangan, yaitu cara menghafal yang dilakukan secara mengulang-ulang dengan membaca ayat demi ayat, sehingga dapat terekam dibawah alam sadar apabila kita membaca ayat yang akan dihafal berulang kali. Disini, peneliti memilih metode tiktir, karena metode ini sesuai dengan kemampuan menghafal Al-Quran siswa serta mudah difahami oleh siswa untuk menghafalkannya. Selain itu, para siswa juga tidak memakan banyak waktu untuk mempelajari metode ini, cukup dengan mengulang-ulang ayat dan disiplin dalam menghafalkan Al-Quran.

Motivasi sangat penting bagi para siswa dalam proses menghafal. Salah satu cara untuk meningkatkan semangat dan mendorong siswa agar lebih giat dalam menghafal Al-Qur'an serta mengulang hafalannya adalah dengan memberikan dorongan yang dapat meningkatkan kualitas hafalan mereka, sehingga menjadi lebih baik dan lancar.

Kualitas hafalan Al-Qur'an merupakan ukuran yang menentukan sejauh mana ingatan seseorang terhadap hafalan tersebut, baik atau buruk secara keseluruhan. Menghafal dengan sempurna sesuai dengan aturan tajwid, serta terus menerus berusaha, berlatih secara rutin, dan dengan penuh kesungguhan menjaga hafalan agar tetap terjaga dari lupa adalah hal yang sangat penting.

Berdasarkan pengamatan awal saat pelaksanaan PKP (Pengembangan Kemampuan Profesi) yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 di SMP Muhammadiyah 4 Medan, bahwasannya hafalan quran siswa yang menggunakan metode tikrar menunjukkan hasil yang kurang maksimal dikarenakan kurangnya guru tahfidz dalam program hafalan siswa, kemudian peserta didik yang masih belum lancar dalam membaca Al-Quran, sehingga menghambat dalam proses menghafal Al-Quran, dan kurangnya minat siswa dalam hal menghafal Al-Quran.

SMP Muhammadiyah 4 Medan merupakan salah satu sekolah swasta yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu program unggulan sekolah ini adalah menghafal Al-Quran juz 30 yang dilaksanakan seluruh siswa baik dari kelas VII sampai kelas IX. Metode yang digunakan SMP Muhammadiyah 4 untuk menghafal Al-Quran khususnya juz 30 adalah metode tikrar.

Dalam pelaksanaannya tentu saja tidak semudah yang dialami dan dihadapi oleh para siswa yang sedang menghafal Al-Quran. Mulai dari minat, suasana lingkungan, pembagian waktu dan metode menghafal Al-Quran. Apalagi proses menghafal Al-Quran ini dilakukan di sekolah, dimana waktu belajar mereka akan terbagi dengan jadwal menghafal atau setoran hafalan para siswa. Dan dalam menghafal Al-Quran ada beberapa metode yang bisa digunakan, yaitu metode talaqqi, metode talqin dan tasmi', metode tikrar. Akan tetapi, dari kesemua metode yang digunakan kebanyakan guru tahfiz dalam mengajar siswa menggunakan metode tikrar yaitu dengan mengulang-ulang ayat yang dihafal.

Oleh karena itu, peneliti memilih metode tikrar untuk mengetahui kualitas hafalan Quran siswa di SMP Muhammadiyah 4, karena kepala sekolah dan guru

tahfidz menggunakan metode tkrar ini untuk membantu dan memudahkan para siswa dalam proses menghafal Al-Quran. Dengan demikian, peneliti berkeinginan untuk meneliti seberapa besarkah metode tkrar ini berpengaruh dalam kualitas hafalan Al-Quran siswa dengan mengusung judul ***“Pengaruh Penggunaan Metode Tkrar Terhadap Kualitas Hafalan Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan”***

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan diatas, maka dapat ditarik identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa untuk menghafal
2. Keterbatasan waktu dalam penggunaan metode tkrar
3. Kurangnya sumber daya guru tahfidz di sekolah
4. Tidak konsistensi dalam penggunaan metode tkrar
5. Beberapa siswa yang masih belum lancar membaca Al-Quran
6. Proses menghafal yang tidak rutin setiap hari

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kualitas hafalan Al-Quran siswa sebelum menggunakan metode tkrar di SMP Muhammadiyah 4 Medan?
2. Bagaimana kualitas hafalan Al-Quran siswa setelah menggunakan metode tkrar di SMP Muhammadiyah 4 Medan?
3. Apakah penggunaan metode tkrar berpengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Quran siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan?

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Kualitas hafalan Al-Quran siswa sebelum menggunakan metode tkrar di SMP Muhammadiyah 4 Medan
2. Kualitas hafalan Al-Quran siswa setelah menggunakan metode tkrar di SMP Muhammadiyah 4 Medan
3. Penggunaan metode tkrar berpengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Quran siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan

5. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru
Penelitian ini dapat membantu guru untuk memahami lebih dalam tentang penerapan metode tkrar dalam menghafal Al-Quran.
2. Bagi peserta didik
Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang penggunaan metode tkrar dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa.
3. Bagi Sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi untuk menerapkan metode tkrar, karena dengan metode ini dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan.
4. Bagi peneliti
 - 1) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode menghafal Al-Quran khususnya metode tkrar
 - 2) Dapat mengetahui sejauh mana kualitas hafalan Al-Quran siswa menggunakan metode tkrar
 - 3) Dapat pengalaman dalam melaksanakan penelitian di sekolah
SMP Muhammadiyah 4 Medan

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Metode TIKRAR

a. Pengertian Metode TIKRAR

Metode secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu asalnya dari kata *meta* (sepanjang) dan *hodos* (jalan). Metode adalah ilmu yang mempelajari tentang langkah-langkah atau cara yang dapat dilakukan secara sistematis dalam suatu pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Metode merupakan cara yang digunakan untuk membantu pelaksanaan rencana dengan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan metode yang tersedia secara tepat, guru dapat mencapai tujuan pengajaran yang telah dibuat (Musyafa'ah, 2016).

Berdasarkan pengertian di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa metode dapat diartikan sebagai cara, langkah atau strategi yang disusun dengan sistematis untuk mencapai tujuan yang kita inginkan.

Adapun *TIKRAR* secara etimologi merupakan bentuk masdar yang asal katanya *كَرَّرَ* yang berarti mengulang. Secara terminologi, *TIKRAR* mengacu pada pengulangan ayat-ayat pada suatu makna. Oleh karena itu, metode *TIKRAR* adalah cara untuk menghafal Al-Quran dengan mengulang-ulang ayat yang ingin dihafal yang pernah diajarkan oleh guru tahfidz yang dilakukan beberapa kali untuk memastikan bahwa ayat-ayat yang sudah dihafal melekat sempurna (Musyafa'ah, 2016).

Dalam pelaksanaan metode *TIKRAR*, aktivitas utama saat menggunakan metode ini adalah proses mengulang mendahulukan hafalan baru, kemudian hafalan yang lama. Metode *TIKRAR* juga hampir sama dengan metode pembiasaan, yaitu membiasakan seseorang untuk berperilaku, berfikir sesuai dengan instruksi.

Metode ini membedakan hafalan baru dan hafalan lama. Hafalan baru yaitu hafalan yang akan ditambahkan atau ayat baru, sedangkan hafalan lama yaitu hafalan yang telah dihafalkan sebelumnya. Standar ideal untuk proses mentikrar ini adalah siswa mampu menghafal secara terus menerus atau tidak putus (Ustoyo et al., 2020).

Pengulangan adalah kunci penting dalam pembelajaran, terutama dalam proses menghafal Al-Quran. Ini membantu dalam mengingat hafalan ayat-ayat lebih lama. Semakin sering kita mengulang ayat-ayat, semakin besar peluangnya untuk disimpan dalam memori jangka panjang. Oleh karena itu, memori akan menjadi lebih baik jika dilakukan dengan sering mengulang-ulang (Dipenogoro, 2024).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode tikrar adalah suatu proses dalam melakukan sesuatu dengan cara mengulang-ulang ayat Al-Quran kepada guru, teman atau orang lain dengan tujuan agar hafalan dapat melekat dan tidak mudah hilang/lupa.

Menurut Sa'dulloh, dalam metode tikrar terdapat dua cara pengulangan yaitu:

- a) *Maintenance rehearsal*, yaitu pengulangan untuk memperbarui ingatan tanpa mengubah struktur (sekedar pengulangan biasa) atau disebut juga pengulangan tanpa berfikir.
- b) *Elaborative rehearsal*, yaitu pengulangan yang di organisasikan dan diproses secara aktif, serta dikembangkan hubungan-hubungannya sehingga menjadi sesuatu yang bermakna.

Hanya perlu difahami bahwa otak terbagi menjadi otak kanan dan otak kiri yang memiliki fungsi yang berbeda. Fungsi otak kiri adalah untuk memahami informasi, mengingat, berpikir secara berurutan dan terorganisir. Sedangkan fungsi otak kanan fokus pada kemampuan mendapatkan gambaran keseluruhan, imajinatif, kreatif, dan asosiatif. Penyimpanan informasi di dalam memori seseorang tergantung pada kemampuan individu masing-

masing. Ada orang yang memiliki ingatan kuat, dia bisa menyimpan informasi lama tanpa perlu sering diulang. Tetapi ada juga orang yang perlu mengulang-ulang informasi secara teratur agar bisa tetap menyimpannya di dalam ingatannya (Sa'dulloh, SQ, 2008).

b. Macam-Macam Metode Tikrar

Adapun macam-macam penerapan metode tiktir menurut Sa'dulloh (2008) adalah:

1) Takrir sendiri

Seseorang membaca ayat secara berulang-ulang sampai hafal. Karena biasanya, pengulangan dalam membaca ayat sebanyak 10-20 kali sambil melihat Al-Quran, kemudian tidak melihat Al-Quran sampai hafalan lancar.

2) Takrir dalam shalat

Seseorang mengulang ayat yang telah dihafal ketika mengerjakan shalat, agar hafalannya tidak mudah lupa dan bisa dipraktikkan dalam shalat.

3) Takrir bersama

Membuat satu kelompok dan berkumpul untuk mengulangi hafalan ayat secara bersama-sama dengan tanpa melihat Al-Quran. Hal ini dapat membantu memperkuat ingatan hafalan.

4) Takrir dihadapan guru

Siswa dapat menyetorkan hafalan mereka kepada guru dan guru menyimak hafalan mereka dan memperhatikan tajwid dan makhrajnya (Sa'dulloh, SQ, 2008).

Saat menghafal atau mengulang ayat-ayat Al-Quran, seseorang perlu memilih waktu paling baik untuk menghafal Al-Quran. Waktu-waktu yang baik untuk menghafal yaitu ditengah malam, setelah shalat subu, pagi hari, setelah shalat asar, setelah shalat magrib dan isya. Dan setiap orang berbeda-beda cara mengingat hafalan yang pernah dia hafal. Ada yang sedikit

mengulangi hafalan ayatnya dan ada juga yang banyak dalam mengulang-ulang ayat yang dia hafal.

Dengan metode tkrar dapat menjaga keseimbangan antara proses menghafal dan mengulang ayat yang sudah dihafal. Dengan cara ini, orang yang menghafal bisa membuat ayat-ayat yang dihafalkannya menjadi terbiasa, bukan hanya diingat dalam pikirannya, tetapi sampai benar-benar membuat lidahnya merespons secara spontan (Musyafa'ah, 2016).

c. Manfaat Metode Tkrar dalam Menghafal Al-Quran

Metode tkrar yang digunakan dalam menghafal Al-Quran memiliki peran yang sangat efektif untuk membantu penghafal Al-Quran dalam mengingat dan memperkuat hafalan mereka. Untuk menjaga hafalan tetap terjaga, diperlukan kemauan yang kuat dan konsisten untuk mengulang apa yang telah mereka hafal. Diantara manfaat metode tkrar dalam menghafal Al-Quran antara lain:

1) Memperkuat hafalan yang pernah dihafal

Metode Tkrar memungkinkan penghafal mengulang ayat yang sama berulang kali, yang meningkatkan ingatan dan mengurangi kemungkinan lupa, sehingga hafalan menjadi lebih kokoh.

2) Meningkatkan kemampuan mengingat

Pengulangan dengan metode Tkrar meningkatkan kemampuan otak untuk menyimpan informasi untuk waktu yang lama. Penghafal dapat lebih mudah mengingat apa yang telah mereka pelajari dengan membaca dan mengulang ayat.

3) Membantu mengetahui kesalahan bacaan

Metode Tkrar juga membantu penghafal menemukan letak kesalahan dalam bacaan dengan sering melakukan pengulangan. Mereka dapat

menemukan dan memperbaiki kesalahan yang mungkin tidak mereka sadari sebelumnya.

4) Mempermudah proses menghafal

Metode ini dimaksudkan untuk membuat proses menghafal lebih mudah. Pengulangan dilakukan secara bertahap, dari bagian kecil hingga bagian yang lebih besar, sehingga penghafal tidak terlalu terbebani.

5) Meningkatkan disiplin dan konsistensi dalam menghafal Al-Quran

Penerapan metode TIKRAR dapat membantu penghafal untuk disiplin dalam kebiasaan menghafal mereka. Dengan menetapkan jadwal pengulangan, penghafal dapat menciptakan pola yang lebih terstruktur dan konsisten dalam proses menghafal Al-Quran (Al-Laahim, 2008).

d. Sistem Pengajaran Metode TIKRAR

Pada mata pelajaran tahfidz, peserta didik duduk dibangku masing-masing dan setiap kelas memiliki sistem belajar yang berbeda-beda, yaitu:

1) Peraga

Guru membacakan ayat yang akan dihafal dengan suara lantang, kemudian peserta didik mengulangi bacaan ayat yang telah dibacakan oleh guru.

2) Individual

Peserta didik membaca ayat yang akan dihafal terlebih dahulu kemudian menghafal, dan setelah hafal mensima'kan kepada guru didepan meja guru.

e. Langkah-langkah Metode TIKRAR

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan metode tIKRAR yaitu:

1) Menguatkan hafalan sebelum melanjutkan hafalan baru

Seseorang yang sudah mulai menghafal Al-Quran hendaknya tidak melanjutkan menghafal ayat baru sampai dia menguatkan hafalan ayat yang sebelumnya dengan sempurna. Satu hal yang dapat dilakukan untuk membantu memperkuat hafalan ini adalah mengulangi apa yang telah dihafalnya berulang kali ketika dia memiliki waktu luang.

2) Membaca ayat yang akan dihafal

Pada dasarnya, ketika seseorang hendak menghafal satu ayat, maka dia harus membaca ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang sebanyak 10-20 kali sampai benar-benar lancar dan sesuai dengan tajwidnya.

3) Memilih waktu dan tempat yang tenang

Memilih waktu dan tempat yang cocok dengan keinginan kita, membuat pikiran tenang dan meningkatkan konsentrasi saat menghafal Al-Quran. Hindari menghafal di tempat yang ramai dan berisik. Beberapa waktu yang tepat saat menghafal Al-Quran atau murojaah adalah saat sepertiga malam akhir, setelah shalat subuh, ketika saat shalat dan waktu luang.

4) Tasmi'

Ketika seseorang hendak menyetorkan hafalannya, hendaknya meminta bantuan orang lain untuk menyimakkan ayat hafalannya agar diperbaiki jika salah tajwid atau lupa ayat.

5) Wajib mengulang hafalan kembali

Menghafal Al-Quran tidak bisa dipisahkan dari takrir (mengulang) hafalan. Metode utama untuk mengikat hafalan agar tidak terlepas adalah takrir. Hafalan akan mulai hilang secara bertahap jika kamu tidak mengulang-ulang ayat. Mentakrir hafalan sangat penting untuk mempertahankan hafalan. Sebab, seberapa lama kamu menghafal ayat Al-Quran tidak terlalu penting, karena

yang paling penting adalah sejauh mana kamu istiqomah untuk mengulang hafalan yang sudah dihafal (Ahmad Riyadi, 2022).

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tikrar

Adapun kelebihan dari metode tikrar dalam menghafal Al-Quran adalah sebagai berikut:

- a. Memperbaiki kesalahan-kesalahan ketika menghafal ayat, agar dapat menghafal ayat dengan cara yang tepat sesuai tajwid dan makharij huruf.
- b. Memperkuat hafalan dan bertahan lama.
- c. Meningkatkan kekuatan ingatan, karena sering mengulang-ulang ayat yang dia hafal.
- d. Hafalan lebih cepat dan lebih tahan lama dalam ingatan dengan pengulangan.

Selain itu ada juga kekurangan dari metode tikrar dalam menghafal Al-Quran adalah sebagai berikut:

- b. Waktu yang dibutuhkan untuk mengulang-ulang hafalan cukup lama, akibatnya sering membuat kejenuhan pada para penghafal.
- c. Membutuhkan waktu yang lama untuk menambah hafalan.
- d. Saat mengulang hafalan sendiri, maka tidak ada yang mengoreksi ayat yang dihafal (Rodríguez, Velastequí, 2019).

2. Kualitas Hafalan Al-Quran

a. Pengertian Kualitas Hafalan Al-Quran

Menurut KBBI, kualitas termasuk kata benda yang berarti kadar, derajat, mutu, taraf, tingkat baik buruknya sesuatu atau kepandaian kecakapan (Ummah, 2019).

Hafalan secara bahasa berasal dari bahasa arab yaitu **حَفِظَ** – **حَفِظْتُ** yang artinya menjaga, memelihara, menghafal (Dzurriyah, 2007). Hafalan dapat diartikan sebagai hasil dari

usaha seseorang untuk meresapkan sesuatu kedalam pikiran agar selalu ingat (tanpa melihat buku atau catatan).

Sedangkan Al-Quran merupakan masdar atau sinonim dari kata qiro'ah yang berarti bacaan. Menurut istilah Al-Quran adalah kalam atau perkataan Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW lewat perantara Malaikat Jibril, dimulai dari surat Al-fatiha sampai surat An-nas dan ditulis dalam mushaf (Khoirul Anam, 2021).

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk interaksi umat Islam dengan Al-Qur'an yang telah berlangsung sejak wahyu pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad hingga sekarang. Tidak ada kebahagiaan yang melebihi perasaan saat mampu membaca, memahami, dan bahkan menghafal Al-Qur'an. Saat ini, aktivitas menghafal Al-Qur'an telah menjadi tren yang semakin meluas, tidak hanya di kalangan remaja, tetapi juga di antara orang dewasa dan anak-anak (Hasrian Rudi Setiawan, 2021).

Membaca, menghafal, mengajarkan, serta mengamalkan Al-Qur'an merupakan kewajiban fardhu kifayah bagi setiap Muslim. Kata "menghafal" berasal dari istilah hafadzha-yahfudzhu-hifdz, yang bermakna menjaga dan memelihara. Menghafal sendiri adalah suatu upaya untuk menanamkan informasi ke dalam ingatan, sehingga dapat diingat dan diucapkan kembali tanpa harus melihat buku, serta sesuai dengan materi aslinya (Zailani et al., 2022).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas hafalan Al-Quran adalah nilai yang menentukan baik atau buruknya ingatan seseorang pada hafalan Al-Quran secara keseluruhan. Dimana, ketika seseorang menghafal Al-Quran dengan sempurna dikatakan berkualitas, maka dia membaca ayat dengan lancar sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf dan tidak terjadi kesalahan bacaan. Serta dia berusaha untuk merutinkan, menekuni hafalan Al-Qurannya agar tidak mudah lupa, karena menghafal Al-Quran

merupakan tugas yang sangat terpuji dan mulia dan juga tanggung jawab yang sangat besar.

Menurut Abdur Rab Nawabudin dalam bukunya yang berjudul Teknik Menghafal Al-Quran menjelaskan bahwa istilah hafal mengandung dua hal utama, yaitu menghafal seluruh Al-Quran dengan benar dan mencocokkannya dengan sempurna, serta terus menerus menjaga hafalan agar tidak lupa (Nawabudin, 1991).

Dalam kaitannya dengan menghafal Al-Quran, seorang penghafal haruslah memperhatikan beberapa unsur pokok sebagai berikut:

- 1) Menghayati bentuk-bentuk visual, sehingga bisa diingat kembali tanpa melihat Al-Quran.
- 2) Membaca secara rutin ayat-ayat yang dihafalkan.
- 3) Dituntut untuk menghafal secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian.
- 4) Melindungi hafalan dari kelupaan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hafalan Al-Quran

Banyak dari penghafal Al-Quran yang mengatakan bahwa menghafal ayat-ayat Al-Quran itu susah dan sulit, padahal yang lebih sulit adalah menjaga hafalan tersebut, karena harus sering murojaah atau mengulang-ulang ayat-ayat yang sudah dia hafal, kalau tidak hafalannya akan mudah hilang atau lupa karena jarang dibaca.

Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang menghambat kualitas hafalan Al-Quran, diantaranya:

- 1) Banyak dosa dan maksiat, hal ini membuat seseorang melupakan Al-Quran dan juga dirinya. Karena hatinya yang cenderung pada kemaksiatan membuat hatinya tertutup dari ingat kepada Allah apa lagi membaca dan menghafal Al-Quran.

- 2) Tidak merutinkan untuk mengulang-ulang dan mendengar hafalan Al-Qurannya.
- 3) Terlalu sibuk dengan urusan dunia, membuat hati terikat dengannya, dan hati menjadi keras yang akhirnya membuat susah untuk menghafal Al-Quran.
- 4) Selalu menghafal banyak ayat-ayat dengan waktu yang sebentar, setelah itu pindah ke ayat selanjutnya padahal ayat sebelumnya belum dikuasai dengan baik dan sempurna.
- 5) Semangat diawal saat menghafal Al-Quran, kemudian merasa malas dan bosan untuk menghafal ataupun murojaah hafalan ayatnya (Badwilan, 2010).

c. Kelancaran Menghafal Al-Quran

Sebelum mulai menghafal Al-Quran, sangat disarankan agar seseorang terlebih dahulu menguasai pembacaan Al-Quran dengan lancar. Hal ini karena kelancaran dalam membaca akan mempercepat proses penghafalan. Mereka yang sudah terbiasa membaca Al-Quran dengan lancar tentu telah familiar dengan ayat-ayatnya, sehingga mereka tidak terlalu memerlukan waktu yang lama untuk menghafalnya.

Namun, selain lancar, bacaan juga harus baik, benar, fasih, dan dikuasai dengan pemahaman yang mendalam mengenai ilmu tajwid. Hal ini sangat penting untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penghafalan ayat. Jika bacaan tidak tepat, maka hasil hafalan yang diperoleh pun akan menjadi salah arti (JASMINE, 2014).

Sebab Allah telah memerintahkan didalam Al-Quran surat Al-Muzzammil ayat 4 untuk membaca Al-Quran dengan tartil, yaitu dengan pelan-pelan, fasih, dan memahami arti dan maksudnya.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

d. Keutamaan Menghafal Al-Quran

Adapun keutamaan-keutamaan menghafal Al-Quran adalah sebagai berikut:

- a. Hafalan Al-Quran menjanjikan surga dan derajat yang tinggi disisi Allah SWT pahala yang besar, serta penghormatan sesama manusia.
- b. Mendapatkan syafaat ketika hari kiamat bagi umat manusia yang membaca, memahami dan mengamalkannya.
- c. Merupakan amalan rasulullah dan para sahabat dan termasuk orang-orang yang mulia dari umat rasulullah.
- d. Diprioritaskan untuk menjadi imam dalam shalat.
- e. Al-Quran merupakan mukjizat.
- f. Pedoman hidup seluruh manusia.
- g. Kemuliaan untuk kedua orang tua.
- h. Penghafal Al-Quran merupakan keluarga Allah.
- i. Menjadi sebaik-baiknya manusia (Abdulwaly, 2017).

e. Teknik Menjaga Hafalan Al-Quran

Adapun cara supaya hafalan Al-Quran tidak mudah lupa dan kualitas hafalan seseorang menjadi maksimal, maka ada beberapa cara menjaga hafalan Al-Quran:

- 1) Ayat yang sudah dihafal sebaiknya didengarkan (disima') kepada orang yang lebih ahli, jangan hanya mengandalkan diri sendiri, karena seringkali kesalahan bisa terjadi.
- 2) Laksanakan proses menghafal dengan konsisten tanpa ada jeda waktu (rasa bosan), kecuali saat-saat istirahat. Jika sesekali dihentikan, suasananya akan terasa berbeda, dan ini menjadi tantangan tersendiri. Dengan kata lain, dibutuhkan ketekunan dan konsistensi tanpa mengenal rasa lelah.
- 3) Jauhilah perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh agama, karena hal tersebut dapat mengganggu pikiran dan menyebabkan hilangnya konsentrasi dalam menghafal.

- 4) Hafalkan Al-Qur'an dengan perlahan dan penuh perhatian. Menghafal dimulai dengan bacaan yang cermat, memperhatikan harakat, kalimat, bacaan, dan tajwid dengan seksama, kemudian diulang dengan sungguh-sungguh dan tidak terburu-buru, akan menghasilkan hafalan yang lebih kuat dibandingkan dengan menghafal secara terburu-buru.
- 5) Pahami makna dari setiap ayat untuk memperkuat hafalan. Hasilnya akan berbeda antara seseorang yang menghafal dengan memahami isi Al-Qur'an dan seseorang yang hanya menghafal tanpa memahami maknanya. Para calon hafidz disarankan untuk menghafal sambil memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, karena hal ini akan mempermudah proses menghafalnya (Zawawie, 2011).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian Sapriansyah (2021) tentang pengaruh metode takrir dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran surat-surat pendek siswa kelas V di MI Ma'Rifatun Hasanah. Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan pengolahan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa metode takrir memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas lima MI Ma'rifatun Hasanah. Pernyataan mengenai kedua variabel tersebut valid dengan taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,00 dan reliabel dengan taraf signifikansi $> 0,6$, yaitu 0,865 untuk variabel (X) dan 0,909 untuk variabel (Y). Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai $R = 0,823$ dan $R \text{ Square} = 0,678$. Uji regresi linier sederhana menghasilkan nilai 0,687, sementara uji t menghasilkan nilai thitung sebesar 4,212 dan t tabel 2,10982. Berdasarkan hasil pengujian ini, dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti metode takrir terbukti berpengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. (Sapriansyah, 2021)

2. Penelitian Murniati Brutu (2021) tentang implementasi penggunaan metode tkrar dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung pembelajaran bahasa Arab, di antaranya adalah kesiapan guru dalam mempersiapkan materi, serta kesesuaian metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Sementara itu, faktor yang menghambat pembelajaran bahasa Arab antara lain adalah kurangnya minat belajar siswa dan ketidaksesuaian jadwal waktu belajar. (Brutu, 2021)
3. Penelitian Shinta Ulya Rizqiyah (2022) tentang Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tasmi' dapat membantu menjaga hafalan Al-Qur'an karena tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kesalahan pada ayat-ayat yang telah dihafalkan. Meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an melalui metode tasmi' berarti memastikan apakah hafalan yang dimiliki sudah benar dan sesuai dengan bacaan lafadz, tajwid, serta makharijul huruf. Semakin sering seseorang mendengarkan hafalan Al-Qur'annya, semakin kuat pula hafalannya. Oleh karena itu, metode tasmi' efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Efektivitas metode tasmi' terbukti memberikan dampak positif karena dapat meningkatkan kualitas hafalan, serta membantu mengidentifikasi kesalahan dalam bacaan yang akan memperbaiki kualitas bacaan dan daya ingat hafalan santri. (Partono et al., 2020)
4. Penelitian Elis Setiana (2019) tentang implementasi metode tkrar dalam menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Hidayatul Quran desa banjarrejo kecamatan batanghari kabupaten Lampung timur. Hasil

penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode tkrar dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dilakukan dengan cara mengulang hafalan yang telah dihafalkan di hadapan ustad. Tujuan dari metode ini adalah untuk menjaga hafalan para santri agar tetap terpelihara dengan baik. Selain mengulang hafalan bersama ustad, santri juga mengulang hafalan secara mandiri untuk memperlancar hafalan yang telah dipelajari, sehingga tidak mudah lupa. Implementasi metode tkrar dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap penerapan. Pada tahap persiapan, santri melakukan pengulangan hafalan secara intensif hingga lancar dan baik sebelum menyetorkannya kepada ustad. Persiapan ini bertujuan agar hafalan yang disetorkan kepada ustad menjadi lebih baik. Pada tahap penerapan, santri menyetorkan hafalan mereka kepada ustad dan melaksanakan mudarosah secara berkelompok. (Setiana, 2019)

5. Penelitian Ahmad Riyadi (2022) tentang efektivitas menghafal Al-Quran dengan menggunakan metode takrir dan metode tiqui taca di PPTQ Al-Asy'ariyyah Wonosobo. Penelitian menyimpulkan bahwa 1) hasil dari penilaian kualitas kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode takrir adalah 80,23, yang berada dalam interval 80-81, sementara kemampuan menghafal Al-Qur'an santri yang menggunakan metode tiqui taca di PPTQ Al-Asy'ariyyah Wonosobo memperoleh nilai 80,21, yang juga berada dalam interval 80-81. 2) Selanjutnya, dilakukan uji t yang menghasilkan nilai 0,05. Nilai t ini kemudian diinterpretasikan dengan ketentuan bahwa jika nilai t yang diperoleh lebih besar atau sama dengan t tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka hasil tersebut dianggap signifikan. 3) Tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara santri yang menggunakan metode takrir dan metode tiqui taca di PPTQ Al-Asy'ariyyah Wonosobo. Berdasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar 397, t tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 1,96596 dan

pada taraf signifikansi 1% adalah 2,58827. Karena nilai t yang diperoleh dalam perhitungan yaitu $t = 0,05$ lebih kecil daripada t tabel pada taraf signifikansi 5% (1,96593) dan 1% (2,58821), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara santri yang menggunakan metode takrir (Y1) dan santri yang menggunakan metode tiqiu taca (Y2).

C. Kerangka Pemikiran

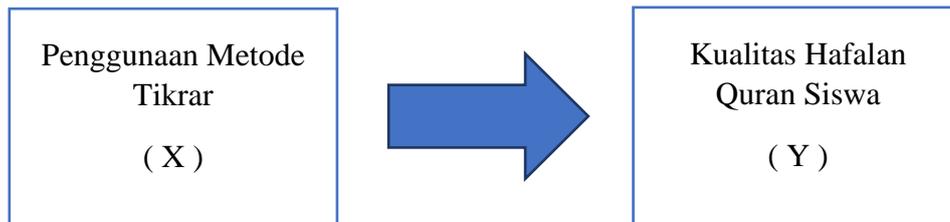
Al-Quran adalah sumber cahaya, petunjuk, kabar gembira dan peringatan bagi seluruh umat Islam yang durhaka terhadap perintah Allah. Membaca, menyebarkan, mengkaji, mengkaji dan mengamalkannya setiap hari membawa manfaat dan keutamaan serta kemampuan Al-Quran. Sebagai kitab yang dipuji oleh Allah, Al-Quran mempunyai ayat-ayat yang indah. Jika seorang muslim membacanya, maka ia akan mempunyai iman yang besar dan penuh minat.

Hafalan Al-Quran adalah kegiatan mengingat dan menyimpan ayat-ayat Al-Quran dalam memori dengan tujuan untuk memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, kualitas hafalan Al-Quran mengacu pada kemampuan siswa dalam menghafal dengan benar, baik dalam hal lafaz, tajwid, maupun penghafalan yang tidak mudah lupa.

Metode tkrar adalah metode pengulangan hafalan yang digunakan untuk memperkuat daya ingat seseorang terhadap hafalannya. Dalam konteks ini, metode tkrar bertujuan untuk memastikan bahwa hafalan Al-Quran yang telah dipelajari dapat tetap terjaga dengan baik, sehingga tidak mudah terlupakan. Melalui pengulangan hafalan, siswa diharapkan dapat mengingat dan menghafal ayat-ayat Al-Quran dengan lebih cepat dan akurat.

Melalui metode tkrar diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas hafalan siswa, karena dengan mengulang hafalan secara

terus-menerus, siswa akan lebih mudah mengingat dan memahami ayat-ayat Al-Quran. Penggunaan metode tikrar yang tepat dapat meningkatkan kelancaran dan ketepatan hafalan, serta mengurangi kemungkinan kesalahan dalam menghafal.



Keterangan:

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Pengaruh

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan yang bersifat sementara terhadap sebuah penelitian sampai terbukti melalui hasil penelitian. Hipotesis berpotensi untuk diterima atau ditolak.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan metode tikrar terhadap kualitas hafalan quran siswa

Ha: Terdapat pengaruh antara penggunaan metode tikrar terhadap kualitas hafalan quran siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dirancang dengan memberikan perlakuan, kemudian menguji efektivitas perlakuan tersebut melalui suatu rancangan percobaan. Rancangan percobaan dibuat sedemikian rupa sehingga informasi yang berhubungan dengan atau diperlukan untuk persoalan yang diselidiki, dapat diperoleh atau dikumpulkan (Djaali, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Medan yang alamat sekolahnya di jalan Kapten Muslim Gg. Jawa Kelurahan Seikambang, Kecamatan Medan Helvetia, Kabupaten Kota Medan, Provinsi Sumatra Utara. Sekolah Muhammadiyah 4 Medan ini berdiri tahun 1974. Sekolah ini berdiri dibawah naungan Majelis Pendidikan formal dan non formal Muhammadiyah cabang Medan Helvetia dan berstatus swasta dengan akreditasi B. Dan sekolah SMP Muhammadiyah 4 ini menggunakan kurikulum merdeka.

Peneliti sudah pernah melaksanakan PKP di sekolah ini. Dengan pengalaman disana selama 1 bulan, yaitu mengajar disana, kemudian mengenal para siswa dan guru yang ada disana. Dan di sekolah itu juga banyak kegiatan islaminya, termasuk ada kelas tahfidz. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kegiatan pembelajaran, yaitu mengenai metode tkrar yang sudah mereka terapkan di sekolah dalam menghafal juz amma. Hal ini senada dengan judul penelitian saya yaitu “Pengaruh Metode Tkrar Terhadap Kualitas Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan”.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2024. Adapun rancangan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Table 3 7Rencana Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan		
		Okt	Nov	Des
1.	Pengajuan Judul			
2.	Observasi			
3.	Penyusunan Proposal			
4.	Bimbingan Proposal			
5.	Seminar Proposal			

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi (population) merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian (Darwis, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 70 orang.

Table 3 8Populasi Siswa SMP Muhammadiyah 4

No.	Kelas	Populasi
1	VII	23
2	VIII	20
3	IX	27
	Jumlah	70 Siswa

2. Sampel

Sampel merujuk pada sejumlah individu yang diambil atau dipilih dari suatu populasi. Jumlah sampel ditentukan oleh banyaknya data yang ada

dalam sampel tersebut. Pemilihan sampel harus dilakukan dengan cermat agar dapat mewakili populasi secara akurat, karena sampel berfungsi sebagai sarana untuk mempelajari karakteristik populasi. (Arikunto, 2011)

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 66 orang.

Table 3 9 Sampel Siswa Kelas VIII

No	Kelas	Sampel
1	VII	22
2	VIII	20
3	IX	24
	Jumlah	66

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
No	Kelas VII	Kelas VII
1	Alfi	Aisyah
2	Raffly	Memey
3	Rangga	Dinda
4	Ahmad	Athifa
5	Samjana	Avipa
6	Daffa	Fanyya
7	Rifky	Shoffiyyah
8	Rizky	Viola
9	Angga	Tasya
10	Ihsan	Silvi
11	Krisna	Neisya
	Kelas VIII	Kelas VIII
1	Mufaddah	Gilang
2	Kadhafi	Salsabila
3	Dzaki	Arini

4	Ibrohim	Clara
5	Habibi	Nasyila
6	Rizki	Kalila
7	Arif	Reva
8	Zahra	Astia
9	Aldi	Dinda
10	Adji	Ataya
	Kelas IX	Kelas IX
1	Najwa	Annisa
2	Nur Annisa	Zakia
3	Maulana	Meisya
4	Fatih	Nofi
5	Haikal	Rasika
6	Nafa	Syifa
7	Rizki	Liven
8	Mutia	Kirana
9	Naya	Azzahra
10	Dzaki	Alfarizi
11	Fatwa	Rizki
12	Faiz	Fatih

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling atau disebut juga dengan teknik penarikan/pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling. Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Darwis, 2014).

Teknik penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik slovin sample. Teknik sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian yang dilakukan peneliti berdasarkan pertimbangan dengan mengambil sampel 3 kelas yang berjumlah 66 siswa di kelas VII, VIII dan IX. (Oktaviyan, 2020).

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat), berikut penjelasannya:

- 1) Variabel Independen (X) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode tiktir (X). Metode tiktir adalah suatu proses dalam melakukan sesuatu dengan cara mengulang-ulang ayat Al-Quran kepada guru, teman atau orang lain dengan tujuan agar hafalan dapat melekat dan tidak mudah hilang/lupa.
- 2) Variabel Dependen (Y) atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat oleh variabel independen atau bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas hafalan Al-Quran siswa (Y). Kualitas hafalan Al-Quran adalah nilai yang menentukan baik atau buruknya ingatan seseorang pada hafalan Al-Quran secara keseluruhan. Dimana, ketika seseorang menghafal Al-Quran dengan sempurna dikatakan berkualitas, maka dia membaca ayat dengan lancar sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf dan tidak terjadi kesalahan bacaan. Serta dia berusaha untuk merutinkan, menekuni hafalan Al-Qurannya agar tidak mudah lupa, karena menghafal Al-Quran merupakan tugas yang sangat terpuji dan mulia dan juga tanggung jawab yang sangat besar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi:

1) Tes

Dalam penelitian ini akan menggunakan tes untuk mengukur kualitas hafalan peserta didik. Tes dilakukan terhadap peserta didik secara satu persatu untuk melihat seberapa baik kualitas hafalan peserta didik siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan. Tes yang diberikan berupa tes lisan untuk mengetahui kualitas hafalan Al-Quran dengan kriteria lancar hafalan, sesuai tajwid dan makharijul hurufnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui pre-test dan post-test. Pre-test adalah tes yang dilakukan saat pemberian tes sebelum disampaikan perlakuan metode tigrar. Sedangkan post-test adalah tes akhir pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh metode tigrar setelah diterapkan. Oleh karena itu akan disusun daftar penilaian yang akan digunakan pada penelitian ini. Adapun indikator yang diukur dalam tes ini adalah:

1. Kelancaran hafalan
2. Kesesuaian tajwid dan makharijul huruf

Table 3 10 Kisi-kisi Kualitas Hafalan Quran Siswa

No	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Kelancaran hafalan	▪ Peserta didik dapat menghafal dengan lancar dan benar tanpa ada kesalahan	5
		▪ Peserta didik dapat menghafal dengan rentan kesalahan 1-5 harokat/huruf	4
		▪ Peserta didik dapat menghafal dengan rentan kesalahan 6-10 harokat/huruf	3
		▪ Peserta didik dapat menghafal	2

		dengan rentan kesalahan 11-15	
		▪ Peserta didik dapat menghafal dengan rentan kesalahan 16-20	1
2.	Kesesuaian tajwid dan makharijul huruf	▪ Peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan fasih dan sesuai kaidah ilmu tajwid	5
		▪ Peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan fasih tapi terdapat rentan kesalahan 1-5	4
		▪ Peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan fasih tapi terdapat rentan kesalahan 6-10	3
		▪ Peserta didik melafalkan huruf hijaiyah dengan fasih tapi tidak sesuai kaidah ilmu tajwid	2
		▪ Peserta didik melafalkan huruf hijaiyah dengan tidak fasih dan tidak sesuai kaidah ilmu tajwid	1

Nilai yang diperoleh peserta didik didapat dari formula berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100$$

Jumlah Skor Total

Dengan jumlah skor total= 10

Pada saat melakukan penelitian, untuk menentukan nilai akhir perlu adanya kriteria penilaian. Kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 3 11 Penilaian Kualitas Hafalan Quran Siswa

Keterangan	Nilai	Tingkat Kemampuan
Tidak Ada Kesalahan	A	Sangat Baik
1-5 Kesalahan	B	Baik
6-10 Kesalahan	C	Cukup
11-15 Kesalahan	D	Tidak Baik
Kesalahan Lebih dari 15	E	Sangat Tidak Baik

2) Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data, dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran nyata tentang situasi yang diteliti dengan cara mengamati secara sistematis (Fatoni, 2011).

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan kejadian yang telah berlalu. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip nilai, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Metode dokumen ini salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berkas nilai-nilai hafalan quran siswa. Agar mengetahui hasil sebelum menggunakan metode tkrar dan setelah menggunakan metode tkrar (Siyono, 2015).

F. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya, penelitian merupakan suatu proses pengukuran. Alat yang digunakan dalam penelitian tersebut disebut sebagai instrumen penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati, dengan cara yang mendalam terhadap semua fenomena ini yang dikenal sebagai variabel penelitian (Rodríguez, Velastequí, 2019).

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan diatas, instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Kualitas Hafalan Quran Siswa

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan bersama dengan alat lainnya yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat seseorang.

Table 3 12 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Tes
<p>1.Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2.Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.</p> <p>3.Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya.</p> <p>4.Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang</p>	<p>Menghafalkan Q.S Asy-Syams 1-15 secara fasih dan benar</p>	<p>1.Peserta didik mampu menyebutkan jumlah ayat Q.S Asy-Syams secara fasih dan benar</p> <p>2.Peserta didik mampu menunjukkan urutan ayat Q.S Asy-Syams</p> <p>3.Peserta didik mampu menganalisis hukum tajwid yang terdapat pada Q.S Asy-Syams</p>	<p>Tes lisan menghafal Q.S Asy-Syams ayat 1-15</p>

beriman dan berakhlak mulia.			
---------------------------------	--	--	--

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek, fenomena, atau perilaku tertentu untuk memperoleh informasi faktual dan tepat (Malang, 1386).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Secara garis besar, metode ini digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi ini memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil tes dan angket. (Sulistiyo, 2023)

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Lembar Observasi dan Dokumentasi

No	Aspek yang di Dokumentasi	Hasil Dokumentasi
1.	Profil dan Identitas Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan	Ada
2.	Foto kegiatan proses pembelajaran	Ada

G. Instrumen Analisis Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, maksudnya uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan yang digunakan dalam penelitian (Darma, 2021).

Dalam hal ini, peneliti ingin mengukur apakah terdapat pengaruh penggunaan metode tkrar terhadap kualitas hafalan quran siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan pada mata pelajaran tahfidz. Uji validitas menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 30*.

Adapun kriteria pengujian uji validitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Valid
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = Tidak Valid

Berdasarkan analisis validitas pada instrument penelitian dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistic 30 for windows*, dapat dilihat hasil uji validitas pada table dibawah berikut ini:

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Tes

Item	R Hitung	R Tabel	N	Keterangan
Soal 1	1,00	0,344	33	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas table diatas, dapat diketahui bahwa 1 item pertanyaan yang memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($1,00 > 0,344$) dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk soal pre-test dan post-test di kelas eksperimen dan kelas control. Dan interpretasi nilai validitasnya sangat tinggi yaitu 1,00, karena antara 0,800-1,00.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Singarimbun & Effendi, 1989) reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Dalam konteks ini, hasil pengukuran dianggap dapat dipercaya jika hasil yang diperoleh dalam beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama menunjukkan konsistensi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur tersebut mampu memberikan hasil yang akurat dan konsisten secara berulang (Nasution,

2024). Tes yang digunakan berbentuk tes lisan, maka untuk menentukan reliabilitas adalah menggunakan *croboach alpha* yang dianggap reliabel jika nilainya lebih dari 0,6 (>60%). Sebelum melakukan uji reliabilitas, perlu dilakukan uji validitas instrument. Jika item pertanyaan valid, maka uji reliabilitas dapat digunakan. Akan tetapi, jika item pertanyaan tidak valid, maka uji reliabilitas tidak perlu dilakukan.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	2

Berdasarkan table diatas, nilai *Cronbach's alpha* adalah 1,000, yang dapat diartikan bahwa nilai tersebut melebihi 0,6 ($1,000 > 0,60$). Dengan begitu dapat dikatakan bahwa instrument tes memiliki reliabilitas yang sangat baik.

H. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan tahapan uji yang harus dilakukan sebelum masuk ke dalam uji hipotesis. Uji prasyarat yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Karena uji statistik mensyaratkan data distribusi normal. Dasar pengambilan data uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal

- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau cara pengolahan data dengan menggunakan teknik pengolahan data berupa rumus-rumus atau aturan-aturan yang sesuai dengan rumusan masalah dan pendekatan penelitian yang digunakan (Darwis, 2014). Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji hipotesis.

1. Uji Hipotesis

a. Uji Mann Whitney

Uji hipotesis Mann Whitney adalah uji non-parametrik yang digunakan untuk mengukur perbedaan, yang setara dengan uji Independent T Test dalam analisis parametrik. Peneliti memilih menggunakan Uji Mann Whitney karena data yang dimiliki tidak memenuhi syarat normalitas setelah diuji dengan Uji Independent T Test, dan data tersebut berasal dari dua kelompok berbeda dengan varians homogen. Oleh karena itu, uji Mann Whitney perlu dilakukan. Uji ini tidak memiliki syarat ketat untuk pelaksanaannya dan tidak terbatas pada jumlah sampel yang diambil (Berlian, 2017). Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Mann Whitney menurut Palupi 2013 adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) $< 0,05$ memiliki makna adanya perbedaan yang signifikan.
- Jika nilai Asymp.Sid (2-tailed) $> 0,05$ memiliki makna tidak adanya perbedaan yang signifikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Gambaran Umum Sekolah

SMP Muhammadiyah 4 Medan merupakan sekolah jenjang menengah pertama yang berstatus swasta yang terletak di wilayah Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatra Utara. SMP Muhammadiyah 4 Medan didirikan pada tanggal 27 April 2004 dengan nomor SK Pendirian 309/105/4/1993 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan saat ini adalah Ibu Nadira Hidayati Siregar dan Operator yang bertanggung jawab adalah Ibu Dewi Novianti.

2. Identitas Sekolah

Sekolah	: SMP Muhammadiyah 4 Medan
NPSN	: 10210105
Naungan	: Kementerian Pendidikan Kebudayaan
Tanggal Berdiri	: 27 April 2004
No. SK Pendirian	: 309/105/4/1993
Jenjang Pendidikan	: 420/1228/2004
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
Tanggal Akreditasi	: 15 Desember 2018
No. SK Akreditasi	: 893/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018
Sertifikat	: Belum Bersertifikat

Alamat : Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa
Desa/Kelurahan : Sei Sekambing C II
Kecamatan/Kota : Medan Helvetia
Kabupaten/Kota : Medan
Provinsi : Sumatera Utara
Email : smpmuh04@gmail.com
Kepala Sekolah : Nadirah Hidayati Siregar
Operator : Dewi Novianti
Luas Tanah : 2.816 meter
Daya Listrik : 1.300 watt

3. Visi dan Misi

Visi dan misi di SMP Muhammadiyah 4 Medan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Visi SMP Muhammadiyah 4 Medan adalah terwujudnya muslim yang bertakwa kepada Allah SWT.

b. Misi

1. Membentuk kepribadian pelajar yang berakhlak mulia
2. Mencerdaskan kehidupan bangsa
3. Menghasilkan pelajar yang bermartabat dan terampil

4. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan	Baik
2	Ruang Guru	1 Ruangan	Baik
3	Ruang Kelas	4 Kelas	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan	Baik
5	Ruang Laboratorium	1 Ruangan	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan	Baik
7	Ruang Komputer	1 Ruangan	Baik
8	Ruang Gedung	1 Ruangan	Baik
9	KM/WC – Siswa Putra	1 Ruangan	Baik
10	KM - Siswa Putri	1 Ruangan	Baik
11	KM – Guru/Pegawai	1 Ruangan	Baik
	Jumlah	13 Ruangan	Baik

5. Infrastruktur

Infrastruktur SMP Muhammadiyah 4 Medan

Tabel 4.2 Infrastruktur

No	Infrastruktur	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Pagar Depan	1	Baik
2	Tiang Bendera	1	Baik
3	Taman	2	Baik
4	Lapangan Olahraga	1	Baik
5	Parkir	1	Baik
6	Kantin	2	Baik
7	Green House	1	Baik
8	Mushola Masjid	1	Baik
	Jumlah	10 Ruangan	Baik

(Sumber : Observasi Lapangan)

6. Data Guru/Tenaga Pendidik

Tabel 4.3 Data Guru

No	Nama Guru	Jabatan
1	Nadirah Hidayati, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Nadirah Hidayati, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam
3	Fatimatuzzahra, S.Pd	Guru Matematika
4	Reza Dwi Putra	Tapak Suci
5	Sari Juwita, S.Pd	SBK dan Prakarya
6	Syawal Putra Amanda Tarigan	PJOK
7	Haris Fadillah	Hizbul Wathon
8	Gumilang Wibowo, M.Pd	WK dan Bahasa Arab
9	Suryani Lubis, S.Pd	Al-Quran dan Tahfidz
10	Ika Nurjannah, S.Pd	WK, Matematika dan Biologi
11	Ahmad Muslihfadil Nst, S.Pd	Bahasa Inggris
12	Rahmatul Aulia, S.Pd	BK
13	Widya Syahfitri, S.Pd	WK dan Bahasa Indonesia
14	Zakaria Tarigan, S.Pd	IPS
15	Zubair Imam Santoso	Tata Usaha

(Sumber : Data Sekolah)

7. Data Siswa/Peserta Didik

Tabel 4.4 Data Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	23
2	VIII	20
3	IX	27
	Jumlah	70 Siswa

(Sumber : Data Sekolah)

B. Hasil Penelitian

1. Kualitas Hafalan Quran Siswa Sebelum Menggunakan Metode Tikrar di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Siswa yang menghafal Al-Quran sering menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal fokus dan kelancaran membaca. Sebelum penerapan metode tiktir, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengingat ayat-ayat yang telah dihafal karena kurangnya pengulangan saat membaca Al-Quran. Hal ini menyebabkan para siswa lebih mudah lupa Ketika menyeter hafalan kepada guru. Selain itu, ketidاكلancaran Ketika membaca Al-Quran berdampak pada suasana kelas yang tidak kondusif, dimana beberapa siswa lebih memilih berbincang dengan temannya daripada mengikuti pengulangan ayat yang dibaca oleh guru.

Kendala lain yang dihadapi adalah kesalahan dalam membaca, baik dari segi tajwid, makhraj dan kelancaran membaca. Dengan hanya satu jam pelajaran tahfidz per minggu, siswa cenderung lupa surah yang telah dihafal dan jarang melakukan murajaah di rumah. Oleh karena itu, penerapan metode tiktir diharapkan dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa dengan memberikan pengulangan yang lebih efektif dan sistematis, sehingga siswa dapat lebih mudah mengingat dan melafatkan ayat-ayat Al-Quran dengan tepat.

Tabel 4.5 Class Control

No	Nama	Kelas Kontrol	
		Pre-Test	Post-Test
1	Siswa 1	3	4
2	Siswa 2	3	4
3	Siswa 3	2	4
4	Siswa 4	4	3
5	Siswa 5	2	4
6	Siswa 6	3	5
7	Siswa 7	3	5
8	Siswa 8	3	4
9	Siswa 9	2	5
10	Siswa 10	3	4
11	Siswa 11	3	4

12	Siswa 12	4	5
13	Siswa 13	3	4
14	Siswa 14	3	4
15	Siswa 15	4	4
16	Siswa 16	4	5
17	Siswa 17	2	3
18	Siswa 18	2	4
19	Siswa 19	2	3
20	Siswa 20	3	3
21	Siswa 21	3	3
22	Siswa 22	3	4
23	Siswa 23	3	4
24	Siswa 24	3	4
25	Siswa 25	3	3
26	Siswa 26	3	4
27	Siswa 27	3	5
28	Siswa 28	3	5
29	Siswa 29	3	4
30	Siswa 30	3	5
31	Siswa 31	2	4
32	Siswa 32	2	4
33	Siswa 33	2	3
Total		92	130
Rata-Rata		2,848485	4,030303

Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik

		Statistics			
		Pre-Test Eksperimen	Post-Test Eksperimen	Pre-Test Kontrol	Post-Test Kontrol
N	Valid	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.94	4.73	2.85	4.03
Std. Error of Mean		.042	.079	.108	.119
Median		4.00	5.00	3.00	4.00
Mode		4	5	3	4
Std. Deviation		.242	.452	.619	.684
Variance		.059	.205	.383	.468
Skewness		-3.861	-1.070	.096	-.038

Std. Error of Skewness	.409	.409	.409	.409
Kurtosis	13.736	-.915	-.287	-.726
Std. Error of Kurtosis	.798	.798	.798	.798
Range	1	1	2	2
Minimum	3	4	2	3
Maximum	4	5	4	5
Sum	130	156	94	133

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil nilai rata-rata siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan sebelum menggunakan metode tirkar yaitu metode talaqqi di kelas control yang menggunakan pre-test nilai rata-ratanya adalah 2,84, dan untuk metode tirkar di kelas control yang menggunakan pre-test nilai rata-ratanya adalah 3,94.

2. Kualitas Hafalan Quran Siswa Setelah Menggunakan Metode Tirkar di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Didalam penerapan metode tirkar dalam pembelajaran hafalan Al-Quran memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hafalan siswa. Metode ini terbukti mampu membantu siswa menjadi lebih focus selama proses pembelajaran, sehingga konsentrasi mereka terhadap materi hafalan meningkat secara signifikan. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan aktif selama proses belajar, baik dalam hal pengulangan hafalan maupun interaksi dengan guru. Dari segi teknis membaca Al-Quran, kemampuan siswa dalam melafalkan huruf dengan makhraj dan tajwid yang benar mengalami kemajuan yang cukup meningkat, disertai dengan peningkatan kelancaran dalam membaca ayat-ayat Al-Quran.

Namun demikian, meskipun metode tirkar menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kualitas hafalan dan kemampuan membaca Al-Quran, terdapat beberapa hambatan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utamanya adalah metode ini membutuhkan waktu yang lebih panjang untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Hal ini menjadi kendala terutama ketika

waktu pengajaran di kelas relative terbatas, sehingga guru perlu mencari strategi tambahan untuk mengoptimalkan waktu yang tersedia. Dengan demikian, meskipun metode tkrar memberikan hasil yang positif, diperlukan perencanaan waktu dan pendekatan yang lebih fleksibel agar hambatan tersebut dapat diatasi tanpa pembelajaran.

Tabel 4.7 Class Experiment

No	Nama	Kelas Eksperimen	
		Pre-Test	Post-Test
1	Siswa 1	4	5
2	Siswa 2	4	5
3	Siswa 3	3	5
4	Siswa 4	4	5
5	Siswa 5	3	4
6	Siswa 6	4	5
7	Siswa 7	4	5
8	Siswa 8	4	4
9	Siswa 9	4	5
10	Siswa 10	4	5
11	Siswa 11	4	5
12	Siswa 12	4	5
13	Siswa 13	4	5
14	Siswa 14	4	4
15	Siswa 15	4	4
16	Siswa 16	4	5
17	Siswa 17	4	5
18	Siswa 18	4	5
19	Siswa 19	4	5
20	Siswa 20	4	5
21	Siswa 21	4	5
22	Siswa 22	4	4
23	Siswa 23	4	4
24	Siswa 24	4	5
25	Siswa 25	4	5
26	Siswa 26	4	5
27	Siswa 27	4	4
28	Siswa 28	4	4
29	Siswa 29	4	5
30	Siswa 30	4	5

31	Siswa 31	4	4
32	Siswa 32	4	5
33	Siswa 33	4	5
Total		130	156
Rata-Rata		3,939394	4,727273

Tabel 4.8 Class Experiment

		Statistics			
		Pre-Test Eksperimen	Post-Test Eksperimen	Pre-Test Kontrol	Post-Test Kontrol
N	Valid	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.94	4.73	2.85	4.03
Std. Error of Mean		.042	.079	.108	.119
Median		4.00	5.00	3.00	4.00
Mode		4	5	3	4
Std. Deviation		.242	.452	.619	.684
Variance		.059	.205	.383	.468
Skewness		-3.861	-1.070	.096	-.038
Std. Error of Skewness		.409	.409	.409	.409
Kurtosis		13.736	-.915	-.287	-.726
Std. Error of Kurtosis		.798	.798	.798	.798
Range		1	1	2	2
Minimum		3	4	2	3
Maximum		4	5	4	5
Sum		130	156	94	133

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas hafalan quran siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan setelah menggunakan metode tirkar pada situasi di kelas eksperimen yang menggunakan post-test nilai rata-ratanya adalah 4,73. Dan ketika menggunakan metode talaqqi di kelas control yang menggunakan post-test nilai rata-ratanya adalah 4,03.

3. Pengaruh Penggunaan Metode Tirkar Terhadap Kualitas Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Metode tirkar ini memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Quran siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Pendekatan pengulangan yang diterapkan dalam metode ini tidak hanya mengandalkan daya ingat semata, tetapi juga memperkuat hafalan melalui bacaan yang berulang-ulang. Dengan cara ini, siswa mampu mengingat ayat-ayat yang dihafal dengan lebih baik dan cepat, sehingga proses pembelajaran tahfidz menjadi lebih efektif dan efisien. Metode tirkar mendorong siswa untuk terus mengulang dan mereview hafalan secara sistematis, yang berkontribusi pada peningkatan daya ingat dan kelancaran membaca Al-Quran secara keseluruhan.

Tabel 4.9 Uji Mann Whitney

Test Statistics^a	
	Hasil Kualitas Hafalan Quran
Mann-Whitney U	249.000
Wilcoxon W	810.000
Z	-4.194
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan nilai Asymp Sig (2-tailed) yang didapatkan pada table diatas sebesar 0,001. $0,001 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan kualitas hafalan Quran siswa antara kelas eksperimen (Tirkar) dengan kelas control

(Talaqqi). Maka dapat dikatakan bahwa “adanya pengaruh penggunaan metode tikrar terhadap kualitas hafalan Quran siswa”.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis statistic yang dilakukan, akan dikemukakan penelitian yang didapatkan. Pengaruh penggunaan metode tikrar terhadap kualitas hafalan quran siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan dikatakan baik, karena mampu meningkatkan kualitas hafalan quran siswa. Hal ini dapat dilihat

1. Kualitas Hafalan Quran Siswa Sebelum Menggunakan Metode Tikrar di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menghafal Al-Quran sering menghadapi tantangan dalam menjaga fokus dan kelancaran membaca, terutama karena kurangnya pengulangan saat belajar. Sebelum metode tikrar diterapkan, 78,6% siswa kesulitan mengingat ayat-ayat yang telah dihafal dan sering lupa saat menyeter hafalan kepada guru. Ketidaklancaran membaca juga mengganggu suasana kelas, membuat siswa lebih memilih berbincang daripada mengikuti pelajaran. Selain itu, kesalahan dalam tajwid, makhraj dan kelancaran membaca sering terjadi. Tidak hanya itu saja, waktu pelajaran tahfidz yang hanya terbatas satu jam dalam waktu seminggu dan minimnya melakukan murajaah di rumah. Maka dari itu, metode tikrar diharapkan dapat memberikan pengulangan yang lebih efektif dan sistematis, sehingga meningkatkan kualitas hafalan dan kemampuan melafalkan ayat-ayat Al-Quran secara tepat. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di MTs Nurul Islam Indonesia Baru Medan, hasilnya juga menunjukkan bahwa metode tikrar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan hafalan siswa. Penelitian tersebut menemukan bahwa penggunaan metode tikrar membuat hafalan siswa tidak hanya bergantung pada daya ingat, tetapi juga diperkuat melalui pengulangan bacaan secara berulang. Hasil uji-t pada penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kemampuan hafalan sebesar 20,79 poin, dan secara statistik metode tikrar

terbukti efektif meningkatkan hafalan Al-Quran siswa. (Siregar, Pani Akhiruddin, 2024)

2. Kualitas Hafalan Quran Siswa Setelah Menggunakan Metode Tikrar Di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Setelah Penerapan metode tikrar ini lakukan terbukti 94,4% siswa efektif meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'annya. Metode ini membantu siswa memperkuat hafalan yang sudah dipelajari melalui pengulangan berulang, sehingga daya ingat dan kelancaran membaca ayat-ayat Al-Qur'an meningkat 20,1%. Selain itu, kemampuan tajwid dan makhraj siswa juga mengalami kemajuan. Meskipun metode ini membutuhkan waktu yang lebih lama karena harus melakukan pengulangan secara intensif, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tikrar mampu meningkatkan konsistensi dan ketetapan afalan, serta motivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar tahfiz. Dengan penerapan yang tepat, metode tikrar efektif dalam membantu siswa mencapai target hafalan dengan kualitas yang baik.

Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Puri Patikasari di MI Muhammadiyah Gempolsewu Kendal, ditemukan hasil yang sejalan. Penelitian tersebut melibatkan 32 siswa dan menggunakan uji t menunjukkan bahwa metode tikrar secara signifikan meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik dengan skor $t = 2,835$ dan nilai signifikansi $0,008$ ($p < 0,05$). Penelitian ini juga menegaskan bahwa metode tikrar memperkuat hafalan yang sudah dipelajari sehingga siswa tidak mudah lupa, serta meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan secara konsisten. (Fatikasari, 2022)

3. Pengaruh Penggunaan Metode Tikrar Terhadap Kualitas Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Dari 33 siswa yang mengikuti pembelajaran, nilai rata-rata sebelum menggunakan metode tikrar adalah 3,93, sedangkan setelah penerapan metode tikrar meningkat menjadi 4,72. Peningkatan nilai rata-rata sebesar

sekitar 20,1% ini menunjukkan bahwa metode tikrar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hafalan siswa. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pengulangan yang sistematis dalam metode tikrar, yang tidak hanya mengandalkan daya ingat semata, tetapi juga memperkuat hafalan melalui latihan membaca berulang-ulang. Dengan pengulangan yang konsisten, siswa lebih mudah mengingat dan melafalkan ayat-ayat Al-Quran dengan tepat, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil hafalan meningkat secara nyata. Metode ini juga meningkatkan fokus dan motivasi siswa dalam menghafal, sehingga kualitas hafalan mereka lebih baik dibandingkan dengan metode talaqi.

Penelitian yang sejalan dengan temuan ini adalah studi yang dilakukan oleh Siti Nurjanah (2019) di sebuah madrasah aliyah di Jawa Tengah. Dalam penelitiannya, Siti Nurjanah menemukan bahwa penerapan metode tikrar secara signifikan meningkatkan kemampuan hafalan siswa, dengan peningkatan rata-rata nilai hafalan sebesar 18%. Penelitian tersebut menekankan bahwa pengulangan berulang dalam metode tikrar membantu siswa mengingat ayat-ayat Al-Quran dengan lebih baik dan memperbaiki kesalahan tajwid serta makhraj. Selain itu, metode ini juga meningkatkan konsentrasi dan semangat belajar siswa, yang berkontribusi pada hasil hafalan yang lebih optimal dibandingkan metode pembelajaran konvensional seperti talaqi. (Nurjanah, 2020)

Dengan demikian, baik penelitian saya maupun penelitian Siti Nurjanah menunjukkan bahwa metode tikrar efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran melalui pengulangan yang terstruktur dan peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini menegaskan bahwa metode tikrar dapat menjadi alternatif yang lebih efektif dibandingkan metode talaqi dalam pembelajaran tahfidz.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh serta pengujian hipotesis yang telah disajikan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan data kualitas hafalan Quran siswa, maka diperoleh nilai rata-rata di kelas control pre-test 2,84 dan post-test 4,03. Sedangkan nilai rata-rata di kelas eksperimen pre-test 3,93 dan post-test 4,72.
2. Berdasarkan kualitas hafalan Quran siswa sebelum penggunaan metode tiktar, bahwa diperoleh nilai rata-rata pre-test di kelas eksperimen sebesar 3,93.
3. Berdasarkan kualitas hafalan Quran siswa setelah penggunaan metode tiktar, bahwa diperoleh nilai rata-rata post-test di kelas eksperimen sebesar 4,72.
4. Diperoleh nilai Asymp Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,001. $0,001 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan kualitas hafalan Quran siswa antara kelas eksperimen (Tiktar) dengan kelas control (Talaqqi). Karena ada perbedaan yang signifikan, maka dapat dikatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan metode tiktar terhadap kualitas hafalan Quran siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan”.
5. Terdapat pengaruh penggunaan metode tiktar terhadap kualitas hafalan Quran siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan dengan nilai Asymp Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,001 < 0,005$, maka adanya perbedaan yang signifikan.

B. Saran

Adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru tahfidz di sekolah, hendaknya mencoba untuk menggunakan metode tkrar sebagai salah satu alternatif didalam proses menghafal Al-Quran. Agar hafalan ayat-ayat Al-Quran yang sudah disampaikan oleh guru dengan mengulang-ulang ayat kemudian diikuti oleh para siswa bisa lebih melekat dan tidak mudah lupa. Selain itu para siswa juga mempraktikan cara membaca yang benar dengan memperhatikan tajwid dan makharijul hurufnya.
2. Bagi siswa, metode tkrar ini dapat dijadikan referensi untuk memanfaatkan secara maksimal dalam proses menghafal ayat-ayat Al-Quran, supaya para siswa dapat menghafal dengan baik dan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan para siswa menjadi lebih semangat dan termotivasi didalam menghafal Al-Quran karena sudah terbiasa dan lancer didalam menghafal.
3. Bagi sekolah, hendaknya kepala sekolah dan semua guru mencoba untuk mengadakan beberapa macam metode didalam menghafal Al-Quran, termasuk salah satunya metode tkrar, sehingga proses menghafal di kelas menjadi lebih semangat dan aktif.
4. Bagi calon guru diharapkan untuk dapat menerapkan metode tkrar ini didalam proses menghafal ayat-ayat Al-Quran didalam kelas, agar para siswa lebih mudah untuk menghafal dan hafalan tidak mudah lupa karena sering diulang-ulang membaca ayatnya.
5. Bagi peneliti lainnya, diharapkan ada penelitian lebih lanjut dalam penggunaan metode tkrar didalam proses menghafal dengan cara mengulang-ulang ayat lebih dari tiga kali agar ayat mudah diingat oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, U. C. (2017). *40 Alasan Anda Menghafal Al-Quran*.
- Ahmad, Izzan, S. (2015). *Tafsir Pendidikan: Konsep Pendidikan Berbasis Al Quran*.
- Ahmad Riyadi. (2022). Efektivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Takrir dan Metode Tiqul Taca di PPTQ Al Asy'ariyyah Wonosobo. *Skripsi*, 1.
- Al-Laahim, K. bin A. K. (2008). *Mengapa Saya Menghafal Al-Quran : Metode Mutakhir dan Cepat Menghafal Al-Quran*.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Badwilan, A. S. (2010). *Pedoman Cepat Menghafal Al-Quran*.
- Berlian, E. R. (2017). *Bab IV. Analisis dan pembahasan*. 36–54.
- Brutu, M. (2021). *IMPLEMENTASI PENGGUNAAN METODE TIKRAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 4 MEDAN HELVETIA*.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*.
- Darwis, A. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Islam*.
- Dipenogoro, R. A. Q. (2024). *PENGARUH PENERAPAN METODE TAKRIR TERHADAP KUALITAS HAFALAN PESERTA DIDIK KELAS VII*.
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Dzurriyah, M. Y. W. (2007). *Kamus Arab Indonesia*.
- Farida Isroani, Ulva Badi Rahmawati, & Fahrurozi. (2022). Penerapan Metode Tikrar untuk Meningkatkan Penguatan Hafalan Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah (Ma) As Sathi' Rembang. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1(1), 121–125. <https://doi.org/10.57251/ped.v1i1.391>
- Fatikasari, D. putri. (2022). *Efektivitas Metode Takrir dalam meningkatkan*

hafalan al-qur'an peserta didik di MI Muhammadiyah Gempolsewu Kendal.

- Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*.
- Fisa, M. F. dan T. (2023). Kemukjizatan al-qur ' an menurut hamka dalam tafsir al-azhar. *Jurnal Agama Dan Sosial HUMANIORA*, 11(1), 1–16.
- Hasrian Rudi Setiawan, D. P. S. (2021). Penggunaan Media Puzzle Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Quran Di Rumah Tahfidz Bunayya Mulioarjo Kecamatan Sungal. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- JASMINE, K. (2014). Kajian Kepustakaan. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 32–46.
- Kalam, L. (2020). *Buku Pintar Al-Quran: Segala Hal yang Perlu Kita Ketahui Tentang Al-Quran*.
- Khoirul Anam, A. (2021). *Seni Bahagia Menghafal Al Quran*.
- Malang, uin maliki. (1386). metode pengumpulan data, Observasi. In *Penelitian* (pp. 1–4).
- Mavianti, Samudra, M. J., & Ramadhan, R. A. (2021). Implementasi Media Talaqqi Qiraah Al-Quran Di Masjid Al-Jihad Mabar, Medan Deli. *AR-RASYID : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 24–30.
<https://doi.org/10.30596/arraysid.v1i1.8368>
- Mu'minatun, D. I., & Misbah, M. (2022). Metode TIKRAR dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2), 1332–1338.
<https://doi.org/10.58258/jime.v8i2.3070>
- Musyafa'ah, R. (2016). Metode TIKRAR. *Pengertian Pemasaran*, 11(April), 13–45.
<http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>
- Nasution, U. B. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*.

- Nawabudin, A. (1991). *Teknik Menghafal Al-Qur'an*.
- Nurjanah, M. S. (2020). *Implementasi Tradisi Wirid Surat al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat*. 52, x.
https://repository.uin-suska.ac.id/28718/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/28718/2/SKRIPSI_MERI_SITI_NURJANAH.pdf
- Oktaviyan, F. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Performance Based Navigation (Pbn) Terhadap Peningkatan Layanan Navigasi Udara Di Perum Lppnpi (Airnav Indonesia) Caba. *Digilib.Sttkd.Ac.Id*, 84–94.
- Partono, P., Hamengkubuwono, H., & Fransiska, J. (2020). Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus. *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 23.
<https://doi.org/10.29240/belajea.v5i1.1336>
- Pratiwi, H. I. (2017). *Pengaruh Metode TIKRAR Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa Kelas Takhassus Putri di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang*.
- Rodríguez, Velastequí, M. (2019). *Pengaruh Metode Takrir dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Surat-Surat Pendek Kelas VI MIT Hidayatul Quran Gerning Pesawaran*. 1–23.
- Sa'dulloh, SQ, Sa. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al Quran*.
- Sapriansyah. (2021). Pengaruh Metode Takrir dalam Meningkatkan Kemampuan Meghafal Al-Quran Surat-Surat Pendek Siswa Kelas V di MI Ma'rifatun Hasanah Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Setiana, E. (2019). Implementasi Metode TIKRAR dalam Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Hidayatul Quran Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Etd.Uinsyahada.Ac.Id*, 0481, 1–2.
http://etd.uinsyahada.ac.id/5667/1/13_230_0265.pdf

- Siregar, Pani Akhiruddin, J. H. A. (2024). PENGARUH METODE TIKRAR TERHADAP HAFALAN AL-QURAN SISWA/I DI MTS NURUL ISLAM INDONESIA BARU MEDAN. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 1545–1557.
- Siyono, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Sulistiyo, U. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Ulfa, M. (2018). *BAB II LANDASAN TEORI A. Pengertian Menghafal Al-Qur'an*. 1–40.
- Ummah, M. S. (2019). Kamus Besar Bahasa Indonesia. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Ustoyo, V., Zuhro, L., & Sholikhah, M. (2020). Metode Tiktari Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MI Al-Huda Sidoarjo. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 13–26.
<https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.1053>
- Zailani, Ramadhan, H., Hasanah, L., & Ahmad, D. S. W. (2022). Muraja'ah Bersama Meningkatkan Kekuatan Memori dan Kelancara Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Tahfidz Miftahul Hasanah Medan Tuntungan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 7(2), 145–153.
<http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v7i2.145-153>
- Zawawie, M. (2011). *Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Quran*.



MAJLIS PENDIDIKAN, PENELITIAN & PENGEMBANGAN FIMPISAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU - Lembaga A/Besertakan Kapasitas Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN.PT.10/2019
 Pusat Administrasi - Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631693
 http://tai.umsu.ac.id tai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

11 Rabiulawal 1446 H
 14 Oktober 2024 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hayin Nurjanah
 NPM : 2101020113
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,82



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMP Muhammadiyah 4					
2	Pengaruh Penggunaan Metode TIKRAR Terhadap Kualitas Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan			<i>[Signature]</i> 15/10/2024	<i>[Signature]</i> 15/10/2024	<i>[Signature]</i> 15/10/2024
3	Analisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

[Signature]
 Hayin Nurjanah

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pasat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Hayin Nurjanah
NPM : 2101020110
Semester : 7
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Metode TIKRAR Terhadap Kualitas Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/10-2024	Catatan Belarung Pembekal	<i>[Signature]</i>	
22/10-2024	Pemula Pembekal	<i>[Signature]</i>	
24/11-2024	Pujian Pembekal	<i>[Signature]</i>	
15/11-2024	Teori	<i>[Signature]</i>	
27/11-2024	Metode pembekal	<i>[Signature]</i>	
7/12-2024	Acc sebelum proposal	<i>[Signature]</i>	

Medan, Desember 2024



Assoc. Prof. Dr. Mubhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

KEMAHAMMADIYAH & BERHAJAT KEMERDEKAAN BERKUALITAS
 Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 1 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://www.ummsu.ac.id> fa@ummsu.ac.id [ummsumedan](https://www.facebook.com/ummsumedan) [ummsumedan](https://www.instagram.com/ummsumedan) [ummsumedan](https://www.youtube.com/ummsumedan)



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Senin, 23 Desember 2024 telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Hayin Nurjanah
 Npm : 2101020113
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode TIKRAR Terhadap Kualitas Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	lewat masalah coba di pefektifkan lagi
Bab II	-
Bab III	Penelitian bersifatitatif Eksperimen atau gunakan basic Eksperimen dan Kontrol. Bisa pakuin & sampel
Lainnya	Kutip sumber dari jurnal UMSU
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

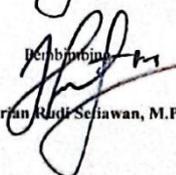
Medan, 23 Desember 2024

Tim Seminar


 (Dr. Hasriani Binti Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris

 Mavianti, MA

Berhimpunan

 (Dr. Hasriani Binti Setiawan, M.Pd.I)

Pembantu

 (Dr. Munawir Pasaribu, M.A)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila memuat surat ini agar ditandatangani
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Senin, 23 Desember 2024 M, menerangkan bahwa :

Nama : Hayin Nurjanah
 Npm : 2101020113
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode TIKRAR Terhadap Kualitas Hafalan Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 23 Desember 2024

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Hasriyan Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, MA)

Pembimbing

(Dr. Hasriyan Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Dr. Munawir Pasaribu, M.A)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
 Wakil Dekan I



(Dr. Zaidi, S.PdI, M.A)



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENEGAH
SMP MUHAMMADIYAH 4

TERAKREDITASI B

NDS G 17052013 NSS 204076006051 NPSN 10210105

Jalan Kapten Muslim Gg Jawa, Lr. Muhammadiyah
KECAMATAN MEDAN HELVETIA

Nomor **30/KET/IV/2025**
Lampiran
Hal Balasan Pemberian Izin Melaksanakan Riset

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jl. Mukhtar Basri No. 3 Kec. Medan Timur Kota Medan

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan surat masuk No. 738/II.3/UMSU-01/F/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang
Permohonan mahasiswa Fakultas Agama Islam untuk melakukan riset oleh :

Nama : HAYIN NURJANAH
NPM : 2101020113
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode TIKRAR Terhadap Kualitas Hafalan Qur'an
Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Dengan surat ini kami memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan riset di SMP
MUHAMMADIYAH4 MEDAN Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa Lr. Muhammadiyah Kel. Sei Sikambang
C-II Kec. Medan Helvetia Kota Medan.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

Medan, 20 Januari 2025

Hormat Saya
Kepala Sekolah
SMP Muhammadiyah 4 Medan



Nadi Hidayati Siregar, S.Pd.I

Lampiran Data Pre-Test Kelas Eksperimen

No	Nama	Kelas Eksperimen
		Pre-test
1	Siswa 1	4
2	Siswa 2	4
3	Siswa 3	3
4	Siswa 4	4
5	Siswa 5	3
6	Siswa 6	4
7	Siswa 7	4
8	Siswa 8	4
9	Siswa 9	4
10	Siswa 10	4
11	Siswa 11	4
12	Siswa 12	4
13	Siswa 13	4
14	Siswa 14	4
15	Siswa 15	4
16	Siswa 16	4
17	Siswa 17	4
18	Siswa 18	4
19	Siswa 19	4
20	Siswa 20	4
21	Siswa 21	4
22	Siswa 22	4
23	Siswa 23	4
24	Siswa 24	4
25	Siswa 25	4
26	Siswa 26	4
27	Siswa 27	4
28	Siswa 28	4
29	Siswa 29	4
30	Siswa 30	4
31	Siswa 31	4
32	Siswa 32	4
33	Siswa 33	4

Lampiran Data Post-test Kelas Eksperimen

No	Nama	Kelas Eksperimen
		Post-Test
1	Siswa 1	5
2	Siswa 2	5
3	Siswa 3	5
4	Siswa 4	5
5	Siswa 5	4
6	Siswa 6	5
7	Siswa 7	5
8	Siswa 8	4
9	Siswa 9	5
10	Siswa 10	5
11	Siswa 11	5
12	Siswa 12	5
13	Siswa 13	5
14	Siswa 14	4
15	Siswa 15	4
16	Siswa 16	5
17	Siswa 17	5
18	Siswa 18	5
19	Siswa 19	5
20	Siswa 20	5
21	Siswa 21	5
22	Siswa 22	4
23	Siswa 23	4
24	Siswa 24	5
25	Siswa 25	5
26	Siswa 26	5
27	Siswa 27	4
28	Siswa 28	4
29	Siswa 29	5
30	Siswa 30	5
31	Siswa 31	4
32	Siswa 32	5
33	Siswa 33	5

Lampiran Data Pre-Test Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas Kontrol
		Pre-Test
1	Siswa 1	3
2	Siswa 2	3
3	Siswa 3	2
4	Siswa 4	4
5	Siswa 5	2
6	Siswa 6	3
7	Siswa 7	3
8	Siswa 8	3
9	Siswa 9	2
10	Siswa 10	3
11	Siswa 11	3
12	Siswa 12	4
13	Siswa 13	3
14	Siswa 14	3
15	Siswa 15	4
16	Siswa 16	4
17	Siswa 17	2
18	Siswa 18	2
19	Siswa 19	2
20	Siswa 20	3
21	Siswa 21	3
22	Siswa 22	3
23	Siswa 23	3
24	Siswa 24	3
25	Siswa 25	3
26	Siswa 26	3
27	Siswa 27	3
28	Siswa 28	3
29	Siswa 29	3
30	Siswa 30	3
31	Siswa 31	2
32	Siswa 32	2
33	Siswa 33	2

Lampiran Data Post-Test Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas Kontrol
		Post-Test
1	Siswa 1	4
2	Siswa 2	4
3	Siswa 3	4
4	Siswa 4	3
5	Siswa 5	4
6	Siswa 6	5
7	Siswa 7	5
8	Siswa 8	4
9	Siswa 9	5
10	Siswa 10	4
11	Siswa 11	4
12	Siswa 12	5
13	Siswa 13	4
14	Siswa 14	4
15	Siswa 15	4
16	Siswa 16	5
17	Siswa 17	3
18	Siswa 18	4
19	Siswa 19	3
20	Siswa 20	3
21	Siswa 21	3
22	Siswa 22	4
23	Siswa 23	4
24	Siswa 24	4
25	Siswa 25	3
26	Siswa 26	4
27	Siswa 27	5
28	Siswa 28	5
29	Siswa 29	4
30	Siswa 30	5
31	Siswa 31	4
32	Siswa 32	4
33	Siswa 33	3

*Lampiran Uji Validitas***Correlations**

		Soal_1	Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	-.027
	Sig. (2-tailed)		.900
	N	33	24
Total	Pearson Correlation	-.027	1
	Sig. (2-tailed)	.900	
	N	24	33

Correlations

		Soal_1	Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	33	33
Total	Pearson Correlation	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Lampiran Uji Reliabilitas***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	33	78.6
	Excluded ^a	9	21.4
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	2

*Lampiran Analisis Uji Deskriptif***Statistics**

		Pre-Test Eksperimen	Post-Test Eksperimen	Pre-Test Kontrol	Post-Test Kontrol
N	Valid	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.94	4.73	2.85	4.03
Std. Error of Mean		.042	.079	.108	.119
Median		4.00	5.00	3.00	4.00
Mode		4	5	3	4
Std. Deviation		.242	.452	.619	.684
Variance		.059	.205	.383	.468
Skewness		-3.861	-1.070	.096	-.038
Std. Error of Skewness		.409	.409	.409	.409
Kurtosis		13.736	-.915	-.287	-.726
Std. Error of Kurtosis		.798	.798	.798	.798

Range	1	1	2	2
Minimum	3	4	2	3
Maximum	4	5	4	5
Sum	130	156	94	133

Frequency Table

Pre-Test Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	6.1	6.1	6.1
	4	31	93.9	93.9	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Post-Test Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	27.3	27.3	27.3
	5	24	72.7	72.7	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Pre-Test Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	27.3	27.3	27.3
	3	20	60.6	60.6	87.9
	4	4	12.1	12.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Post-Test Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	21.2	21.2
	4	18	54.5	75.8
	5	8	24.2	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Lampiran Uji Normalitas

Case Processing Summary

Kelas	Valid		Cases Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
H							
as	Pre-Test A (Kontrol)	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%
	Post-Test A (Kontrol)	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%
il	Pre-Test B (Eksperimen)	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%
	Post-Test B (Eksperimen)	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%

Descriptives

Kelas	Statistic	Std. Error	
Hasil Pre-Test A (Kontrol)	Mean	2.85	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.63
		Upper Bound	3.07
	5% Trimmed Mean	2.83	
	Median	3.00	
	Variance	.383	
	Std. Deviation	.619	
	Minimum	2	
	Maximum	4	
	Range	2	
	Interquartile Range	1	

	Skewness		.096	.409
	Kurtosis		-.287	.798
Post-Test A (Kontrol)	Mean		4.03	.119
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.79	
		Upper Bound	4.27	
	5% Trimmed Mean		4.03	
	Median		4.00	
	Variance		.468	
	Std. Deviation		.684	
	Minimum		3	
	Maximum		5	
	Range		2	
	Interquartile Range		1	
	Skewness		-.038	.409
	Kurtosis		-.726	.798
	Pre-Test B (Eksperimen)	Mean		3.94
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	3.85	
		Upper Bound	4.03	
5% Trimmed Mean			3.99	
Median			4.00	
Variance			.059	
Std. Deviation			.242	
Minimum			3	
Maximum			4	
Range			1	
Interquartile Range			0	
Skewness			-3.861	.409
Kurtosis			13.736	.798
Post-Test B (Eksperimen)		Mean		4.73
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.57	
		Upper Bound	4.89	
	5% Trimmed Mean		4.75	

Median	5.00	
Variance	.205	
Std. Deviation	.452	
Minimum	4	
Maximum	5	
Range	1	
Interquartile Range	1	
Skewness	-1.070	.409
Kurtosis	-.915	.798

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pre-Test A (Kontrol)	.324	33	<,001	.772	33	<,001
Post-Test A (Kontrol)	.275	33	<,001	.803	33	<,001
Pre-Test B (Eksperimen)	.538	33	<,001	.259	33	<,001
Post-Test B (Eksperimen)	.454	33	<,001	.558	33	<,001

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Mann Whitney

Ranks

	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Kualitas Hafalan Quran	Kelas Eksperimen (Tikrar)	33	42.45	1401.00
	Kelas Kontrol (Takrir)	33	24.55	810.00
	Total	66		

Test Statistics^a

	Hasil Kualitas Hafalan Quran
Mann-Whitney U	249.000
Wilcoxon W	810.000
Z	-4.194
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

a. Grouping Variable: Kelas

Lampiran Dokumentasi

Penelitian di kelas 9 mengajar tahfidz kelas control dan kelas eksperimen



Penelitian di kelas 8 mengajar tahfidz di kelas control dan kelas eksperimen



Penelitian di kelas 7 mengajar tahfidz di kelas control dan kelas eksperimen



Poto Bersama Kepala Sekolah Ibu Nadira



Diskusi dengan Guru Tahfidz Umi Yani mengenai program tahfidz di sekolah

Lembar Penilaian Tes Hafalan Kelas 7 Kontrol Q.S Al-Humazah

No.	Nama Siswa	Skor Nilai	
		Kelancaran Hafalan	Tajwid & Makharijul Huruf
1	Alfi	B	B
2	Raffly	C	B
3	Rangga	C	C
4	Ahmad	C	C
5	Samjana	B	C
6	Daffa	B	B
7	Rifky	D	B
8	Rizky	C	C
9	Angga	B	B
10	Ihsan	B	C
11	Krisna	C	C

Lembar Penilaian Tes Hafalan Kelas 7 Eksperimen Q.S Al-Humazah

No.	Nama Siswa	Skor Nilai	
		Kelancaran Hafalan	Tajwid & Makharijul Huruf
1	Aisyah	A	A
2	Memey	A	B
3	Dinda	B	A
4	Athifa	A	A
5	Avipa	B	B
6	Fanyya	A	B
7	Shoffiyah	A	A
8	Viola	A	A
9	Tasya	B	A
10	Silvi	B	A
11	Neisya	A	B

Lembar Penilaian Tes Hafalan Kelas 8 Kontrol Q.S Asy-Syams

No.	Nama Siswa	Skor Nilai	
		Kelancaran Hafalan	Tajwid & Makharijul Huruf
1	Mufaddah	C	B
2	Kadhafi	B	C
3	Dzaki	B	B

4	Ibrohim	C	B
5	Habibi	C	B
6	Rizki	D	D
7	Arif	B	C
8	Zahra	C	B
9	Aldi	B	C
10	Adji	C	C

Lembar Penilaian Tes Hafalan Kelas 8 Eksperimen Q.S Asy-Syams

No.	Nama Siswa	Skor Nilai	
		Kelancaran Hafalan	Tajwid & Makharijul Huruf
1	Gilang	A	B
2	Salsabila	A	B
3	Arini	A	A
4	Clara	A	B
5	Nasyila	A	A
6	Kalila	A	A
7	Reva	A	B
8	Astia	A	A
9	Dinda	A	A
10	Ataya	A	A

Lembar Penilaian Tes Hafalan Kelas 9 Kontrol Q.S Al-Infithar

No.	Nama Siswa	Skor Nilai	
		Kelancaran Hafalan	Tajwid & Makharijul Huruf
1	Najwa	B	B
2	Nur Annisa	C	B
3	Maulana	C	C
4	Fatih	B	C
5	Haikal	C	B
6	Nafa	C	C
7	Rizki	B	C
8	Mutia	C	B
9	Naya	C	C
10	Dzaki	D	C
11	Fatwa	C	B
12	Faiz	D	C

Lembar Penilaian Tes Hafalan Kelas 9 Eksperimen Q.S Al-Infithar

No.	Nama Siswa	Skor Nilai	
		Kelancaran Hafalan	Tajwid & Makharijul Huruf
1	Annisa	A	B
2	Zakia	B	B
3	Meisya	A	B
4	Nofi	A	A
5	Rasika	A	B
6	Syifa	A	A
7	Liven	B	B
8	Kirana	A	B
9	Azzahra	B	B
10	Alfarizi	B	B
11	Rizki	B	B
12	Fatih	B	B

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Hayin Nurjanah
Tempat/Tanggal Lahir: Medan, 05 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kalpataru II Helvetia Timur, Medan Helvetia, Kota
Medan, Sumatera Utara
Nomor HP : 082167975231
Email : nurjanahhayin05@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Sarjaka S.Pd
Nama Ibu : Sri Lestari Purwaningsih

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK : Kurnia Medan
2. SD : SD Negeri 064981 Medan
3. SMP : SMP Negeri 16 Medan
4. SMA : SMA Swasta Generus Bangsa Kutalimbaru
5. Diploma 2 (D2) : Program Studi Bahasa Arab, Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah
6. S1 : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pengalaman Kerja

1. 2020-2023 : Guru Bahasa Arab di SD IT Istiqomah Medan